

**PENGARUH TOTAL *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN TOTAL
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PT WASKITA KARYA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

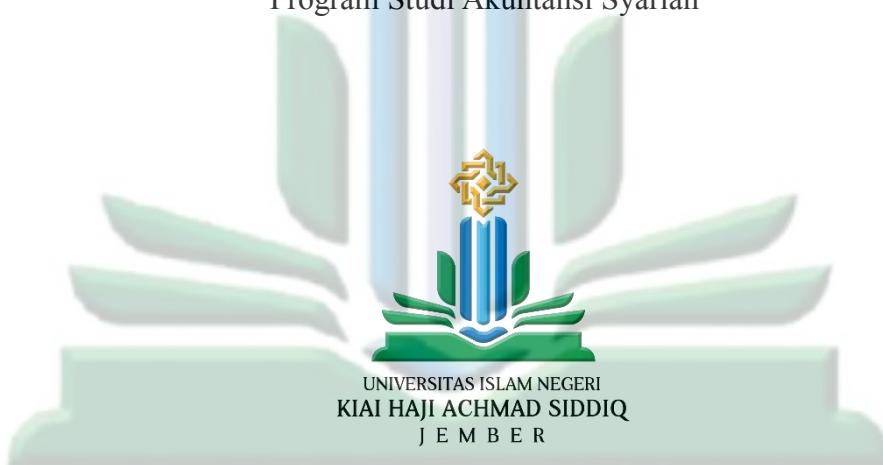
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Robichatun Nabilah
212105030067
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH TOTAL *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN TOTAL
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PT WASKITA KARYA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Ak.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
Robichatun Nabilah
212105030067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH TOTAL *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN TOTAL
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PT WASKITA KARYA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Ak.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Robichatun Nabilah
NIM. 212105030067

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Oleh Pembimbing
JEMBER



Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM.
NIP. 198509152019032005

**PENGARUH TOTAL *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN TOTAL
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PT WASKITA KARYA**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana S. Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 20 Maret 2025

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si
NIP. 198907232019032012

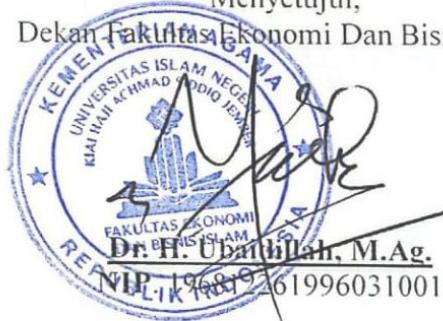
M. Daud Rhosvidy, M.E.
NIP. 198107022023211003

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. ()
2. Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَنِ ۝ وَكَانَ الشَّيْطَنُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhannya. (Al-Isra’: 26)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Muhammad al-Thohir Ibnu Asyur, “Tafsir Al-Tahrir Wa al-Tanwir, Juz 25,” *Dar Al Tunisiyah al Nasyr*, 1984.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah, serta sholawat dan salam kepada Rasulullah, dan terimakasih kepada orang-orang tercinta, yang menjadikan saya dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Wonderwomen, Rumahku, Pintu Surgaku, dan Panutanku, Ibunda Fauziyah. Beliau merupakan wanita kuat yang tidak bisa merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau salah satu orang yang ingin semua anaknya merasakan bangku kuliah dan menjadi wanita karir seperti impiannya yang belum bisa tercapai, meskipun dalam keadaan ekonomi yang terbilang pas-pasan. Beliau adalah salah satu motivator terbaik penulis untuk selalu maju kedepan. Dan karna do'a beliau lah, skripsi ini sudah sampai pada titik ini.
2. Superhero, Penyemangatku, dan Teman Curhatku dikala Sakit, Ayahanda Nur Rohman. Beliau merupakan salah satu orang yang menginginkan hal-hal yang baik untuk penulis, beliau orang yang kuat dan tangguh, terimakasih sudah hadir didunia ini untuk penulis. Dan karna perjuangan beliau juga lah, penulis bisa sampai pada titik ini.
3. Kepada kakak penulis Rizky Dharmaji. Terimakasih banyak atas dukungan, motivasi dan do'anya yang sudah diberikan hingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada adik penulis Afiqa Zahratun Nisa'. Terimakasih banyak atas kehadirannya, yang membuat penulis semangat dan terus berusaha untuk menyelesaikan tepat waktu skripsi ini.
5. Kepada satu-satunya sahabat tercinta penulis, Khilmatul Rifdah. Terimakasih banyak atas dukungan, doa dan kehadirannya yang sudah membuat kehidupan penulis berwarna. Dia adalah satu-satunya saudara tidak sedarah yang sudah saya anggap keluarga yang berarti bagi penulis, yang sudah memberikan

- banyak warna dalam kehidupan penulis. Sehingga penulis bisa mengikutinya kuliah disini dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Abah Mastour dan Umi Nanik, terimakasih atas ilmu, dukungan dan doa yang sudah beliau berikan kepada penulis. Hingga penulis sudah sampai pada titik ini.
 7. Kepada teman kuliah Sari Wulandari, Muhammad Sadhie, Nauval Azizi, Ismi Azizah, Nova Puspita Ramadhani. Terimakasih yang sudah hadir dalam kehidupan penulis dan telah memberi warna baru dalam kehidupan perkuliahan penulis, serta doa, dukungan yang penuh keceriaan, sekaligus hiburan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada saudara-saudari pondok pesantren Baitul Ilmi, terutama asrama Al-Aziz terimakasih atas kenang-kenangan indah yang kalian berikan dan penulis bersyukur kalian telah hadir pada kehidupan kuliah penulis, yang menjadikan penulis tidak khawatir lagi untuk bersosialisasi dan memberikan warna baru bagi penulis.
 9. Rekan-rekan AKS3, yang telah membersamai dan melengkapi kehidupan perkuliahan penulis.
 10. Terakhir untuk penulis sendiri, Robichatun Nabilah. Terimakasih sudah hadir di dunia ini. Anda sangat hebat. Anda adalah orang keren. Tetap jadilah keren sampai suatu saat nanti, penulis tahu anda tidak pantang menyerah, tetap dijalan yang benar, jaga kesehatannya sampai anda membaca ulang tulisan ini tetap jaga kesehatan. Terimakasih sudah tersenyum hingga detik ini. Sekali lagi, anda orang hebat. Perjalanan anda untuk menjadi keren masih kurang jauh, jadi semangat ya.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puja dan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Kesuksesan ini dapat diperoleh penulis karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hefni Zein, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Semoga semua amal

baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.



Jember, 28 Januari 2024

Penulis

Robichatun Nabilah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Robichatun Nabilah, Siti Indah Purwaning Yuwana, 2024 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Financial Distress* pada PT Waskita Karya.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Financial Distress*, PT Waskita Karya

Fenomena *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* merupakan hal yang menarik untuk diteliti, terutama hal yang menyangkut masalah keuangan sebuah perusahaan. Terlebih lagi bagi perusahaan kontruksi yang memerlukan modal yang sangat besar dalam kegiatan operasionalnya, salah satunya bisa berasal dari utang. Hal itu sejalan dengan topik hangat peningkatan pembangunan infrastruktur dalam negeri namun menjadi sebuah paradoks bagi beberapa perusahaan dimana arus kas perusahaan mengalami penurunan. Salah satu faktor yang menyebabkannya adalah hutang yang tidak terkendali, dan hal tersebut bisa mempengaruhi masalah keuangan yang cukup serius, dan hal tersebut sejalan dengan kondisi perusahaan kontruksi yaitu PT Waskita Karya.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu : 1) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya? 2) Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya? 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya.

Penelitian ini menggunakan meode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *causal-comparative*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat di peroleh dari jurnal, website resmi perusahaan Waskita Karya, buku, dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT Waskita Karya dari tahun 2013 – 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel laporan keuangan triwulan dari tahun 2013 – 2023.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya. 2) *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya. 3) variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kajian Teori.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
D. Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan yang Terkena Suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1	57
Tabel 4.2	60
Tabel 4.3.....	62
Tabel 4.4	63
Tabel 4.5 Hasil Uji T	65
Tabel 4.6	67
Tabel 4.7.....	68
Tabel 4.8.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dekade terakhir, perkembangan industri kontruksi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal tersebut didukung oleh perhatian pemerintah yang gencar dalam pembangunan infrastruktur dalam negeri. Yang terlampir pada Visi Indonesia Emas 2045 pada salah satu pilar yakni pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dicetus oleh Bapak Joko Widodo yang diamanatkan kepada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional¹. Pencetusan tersebut menjadi arah baru terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal tersebut berlanjut pada tahun 2018, Industri Kontruksi terus mengalami peningkatan dalam kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Hingga pada tahun 2020 mulai mengalami penurunan akibat pandemi yang mengharuskan kegiatan kontruksi untuk menghentikan aktifitasnya. Dari pemberhentian tersebut mengakibatkan kelumpuhan pada sektor perekonomian negara. Oleh karena itu, industri kontruksi di Indonesia memiliki pengaruh yang kuat dalam perekonomian Indonesia.

Dalam perkembangan perekonomian negara, industri kontruksi sangat berperan penting didalamnya. Tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 17 perusahaan sektor industri kontruksi tahun 2019 yang berperan aktif dalam

¹ “Undang-Undang No. 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045,” 2045, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

pembangunan kontruksi negara², hingga pada tahun 2023 perusahaan kontruksi di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah sebanyak 27 perusahaan seiring peningkatan kontruksi³. Peningkatan tersebut dinilai dari berkembangnya bangunan-bangunan infrastuktur suatu daerah yang semakin berkembang maka semakin bertambah juga infrastruktur daerah tersebut. Dilihat dari kebutuhan terhadap kontruksi yang digunakan untuk pemukiman, industri, fasilitas-fasilitas umum yang semakin meningkat. Karena hal tersebut, banyak investor yang berani berinvestasi di perusahaan kontruksi pada kesempatan terbuka tersebut. Hal ini menjadi titik terang yang mana perusahaan berani melakukan ekspansi dengan melihat situasi terlebih lanjut.

Dengan adanya kondisi perusahaan kontruksi yang didukung dengan banyaknya investasi, menjadikan perusahaan kontruksi bisa melakukan perluasan kegiatan secara agresif. Sayangnya, kejadian tersebut menjadi sebuah paradoks bagi perusahaan kontruksi. Disaat gencar-gencarnya pembangunan infrastruktur, arus keuangan perusahaan kontruksi semakin menurun, dan semakin menambah utang perusahaan. Dilihat dari beberapa tahun terakhir, beberapa perusahaan bidang kontruksi menunjukkan kinerja yang kurang baik serta dikategorikan berpotensi mengalami kerugian hingga berujung pada kebangkrutan. Hal tersebut terjadi karna semakin perusahaan berpartisipasi dalam megaprojek maka dibutuhkan semakin banyak pendanaan dalam melakukan kegiatan operasional nya. Pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui sumber internal maupun ekternal perusahaan dengan

² “Bursa Efek Indonesia (IDX), Annual Statistics 2019, 2020,” n.d., 92, accessed April 2, 2025.

³ “Bursa Efek Indonesia (IDX), Annual Statistics 2023,2024.,” 2023, 71.

melihat setiap resiko yang ada. Resiko yang ditanggung semakin besar apabila terdapat keterlambatan, pembengkakan biaya dalam proses pengembangan perusahaan. Akan tetapi, hal tersebut bisa diatasi jika perusahaan memiliki sistem kelola manajemen keuangan yang baik.

Tercatat terdapat 27 perusahaan kontruksi pada tahun 2023 dan sebanyak 12 perusahaan yang masuk pada Efek Papan Pemantauan Khusus di Bursa Efek Indonesia. Pemantauan tersebut untuk melihat perusahaan mana yang *Pasar Reguler Periodic Call Auction* kurang dari Rp51,00; dan Dalam kondisi likuiditas rendah dengan rata-rata harian nilai kurang dari Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan volume kurang dari 10.000 (sepuluh ribu) selama 3 bulan terakhir. Dan sebanyak 6 perusahaan yang masuk kedalam daftar *suspense* lebih dari 6 bulan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2024.

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan yang Terkena Suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan Sektor Kontruksi	Tanggal Penghentian Sementara Perdagangan Saham	Tanggal Pembukaan Kembali Perdagangan Saham
1.	Meta Epsi Tbk. (MTPS)	13 Desember 2022	14 Desember 2022
2.	Mitra Pemuda Tbk. (MTRA)	04 Agustus 2023	
3.	Aesler Grup Internasional Tbk. (RONY)	22 Desember 2021	23 Desember 2021
		24 Desember 2021	01 Agustus 2023
		30 September 2024	01 Oktober 2024
		03 Oktober 2024	

4.	Sumber Mas Kontruksi Tbk. (SMKM)	10 Oktober 2022	11 Oktober 2022
		21 Oktober 2022	31 Oktober 2022
		12 Juni 2023	13 Juni 2023
		20 Juni 2023	14 Juli 2023
5.	Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)	16 Februari 2023	
		03 Maret 2023	
		08 Mei 2023	
		07 Agustus 2023	
		16 Agustus 2023	
		30 September 2023	
		16 November 2023	

Dari data yang disajikan diatas, terdapat 2 dari 5 perusahaan yang sudah di *unespensi* yaitu perusahaan Meta Epsi dan perusahaan Sumber Mas Kontruksi yang memiliki kurun waktu kurang dari satu bulan pada masa suspense. Tiga perusahaan lainnya yaitu Mitra Pemuda, Aesler Grup International, dan Waskita Karya masih dalam status penangguhan sementara dalam penjualan saham di Bursa Efek Indonesia. Ketiga perusahaan tersebut memiliki periode waktu dan alasan yang berbeda dalam penangguhannya.

Alasan pengumuman pemberhentian sementara perdagangan saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA) terakhir terjadi pada tanggal 04 Agustus 2023 ditangguhkan karna perseroan menyampaikan hasil laporan keuangan audit terakhir dengan opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer). Begitu juga dengan perusahaan PT Aesler Grup Internasional Tbk (RONY) yang terakhir terjadi pada tanggal 03

Oktober 2024, penghentian sementara dilakukan karna terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Dan pada PT Waskita Karya penghentian sementara dilakukan terakhir sejak tanggal 16 Februari 2023 dikarenakan penundaan pembayaran bunga ke-18 obligasi berkelanjutan.

Dari keterangan periode waktu penghentian sementara dari beberapa perusahaan yang disebutkan, PT Waskita Karya memiliki periode waktu yang lama dalam masa suspensinya. Penghentian sementara tersebut terjadi ditandai dari beberapa tahun terakhir, terlihat di laporan keuangan tahunan, khusus pada tahun 2020. Perusahaan menunjukkan penurunan kinerja keuangan, dengan total kerugian mencapai 7,38 Triliun yang disebabkan oleh peningkatan beban pinjaman dari investasi jalan, penurunan produktivitas proyek, dan beban operasional yang bertambah akibat pandemi Covid-19⁴. Produktifitas perusahaan juga jauh lebih rendah pada tahun 2020 yang hanya mencapai 24,6% daripada tahun 2019 yang mencapai 35%.

Selain faktor kerugian perusahaan, terdapat faktor lain yang menjadikan PT Waskita Karya mengalami suspensi oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu utang yang mencapai Rp. 89,011 Triliun dengan beban bunga yang sangat tinggi. Kembali lagi pada tahun 2020 beban operasional perusahaan mencapai Rp. 19,87 Triliun atau sekitar 123% dari pendapatan usaha yang disebabkan kenaikan bahan baku dan beban *overhead* yang terjadi akibat pandemi Covid-19. Pada tahun tersebut, pendapatan usaha yang diperoleh mencapai Rp. 16,2 Triliun atau sebesar 48% lebih kecil dibanding

⁴ Ahmad Afif and Nailil Hufron, "Strategi Peningkatan Bisnis, Kinerja Dan Kesejahteraan UMKM Saat Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember," n.d.

tahun 2019 yaitu Rp 31,4 Triliun. Dengan peningkatan hutang yang terus menerus menjadikan perusahaan harus menghadapi beban operasional yang terus membengkak⁵. Hal ini menjadikan PT Waskita Karya memiliki periode yang lama dalam suspensinya, dikarenakan masalah kompleks terkait beban utang yang besar, likuiditas terbatas membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, proses restrukturisasi yang panjang dan rumit, perlunya perbaikan perusahaan agar bisa melakukan pemulihan dan peningkatan efisiensi, dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang ketat dalam pencabutan suspense saham. Hal-hal tersebut merupakan sebagian dari indikasi masalah keuangan pada PT Waskita Karya.

Masalah keuangan (*Financial Distress*) merupakan awal mula dari kondisi kebangkrutan perusahaan. Financial distress bisa disebut sebagai tahapan penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum likuidasi atau kesulitan keuangan. Oleh karena itu, terdapat beberapa cara untuk mengetahui manakah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan PT Waskita Karya. Dilihat dari kesulitan PT Waskita Karya yang berpusat pada utang perusahaan, maka salah satu alat analisis yang cocok digunakan adalah rasio solvabilitas sebagai rasio perhitungan utang jangka Panjang yang ditangguh Waskita Karya.

Salah satu alat analisis digunakan untuk mengetahui tingkat utang perusahaan jangka panjang yaitu dengan menggunakan rasio solvabilitas. Akan tetapi dalam penelitian ini dibutuhkan indicator spesifik dalam

⁵ Efi Resfitasari et al., “Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt Waskita Karya Tbk,” n.d.

penggunaannya yang secara langsung mencerminkan struktur modal perusahaan dan bagaimana perusahaan membiayai asetnya, terlebih lagi perusahaan PT Waskita Karya merupakan perusahaan kontruksi yang sering melakukan pembangunan-pembangunan proyek menjadikan penelitian ini berfokus pada modal dan aset perusahaan. Dan kedua hal tersebut tercantum pada rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* merupakan rasio yang relevan dengan jalan penelitian ini, terlebih lagi DER dan DAR sering digunakan dalam studi-studi financial distress karena dianggap sebagai indikator kuat terhadap risiko kebangkrutan. Disamping itu juga, peneliti mengambil kedua rasio itu dengan tujuan membatasi jumlah variabel penelitian yang dapat lebih fokus dan efisien dalam menganalisis rasio-rasio tersebut terhadap *financial distress*, begitu juga sejalan dengan objek penelitian, dimana dalam industri kontruksi seperti PT Waskita Karya seringkali membutuhkan modal besar dan pendanaan utang dalam proyek-proyeknya, sehingga DER dan DAR menjadi lebih relevan dalam hal tersebut. Rasio solvabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hal tersebut saling berkesinambungan dengan kondisi keuangan PT Waskita Karya yang semakin menurun, untuk mengetahui struktur modal dan asset perusahaan terkait perbandingan utang dan ekuitas Waskita Karya. Dari penggunaan rasio tersebut, juga memiliki kemampuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya *financial distress* pada perusahaan PT Waskita Karya. Karna semakin baik mengetahui bagaimana perusahaan mengatasi siklus

kondisi keuangan dari tahun 2013 – 2023, maka semakin yakin juga pengaruh dari tingkat utang perusahaan terindikasi atau tidak dalam *financial distress* perusahaan PT Waskita Karya.

Penelitian mengenai pengaruh rasio solvabilitas terhadap *financial distress* relevan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh oleh Nurhayati dan Muhammad Kevin Aprilio (2020) yang berjudul “Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kondisi Financial Distress”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data *purposivesampling*. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*⁶. Namun temuan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Nurdinawaty dan Badrus Zaman (2021) yang berjudul “Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan terhadap *Financial Distress*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data *purposive sampling*. Dengan hasil penelitian bahwa rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress*⁷.

Dengan melihat adanya fenomena dari uraian diatas, maka peneliti berpendapat bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kondisi financial distress perusahaan. Pada dasarnya, kondisi perusahaan yang memiliki masalah keuangan yang serius, khususnya beban utang yang sangat

⁶ Nurhayati and Muhammad Kevin Aprilio, “Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress,” *Jurnal Akuntansi* 21 (n.d.).

⁷ Diah Nurdinawaty and Badrus Zaman, “Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress,” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 6, no. 2 (July 30, 2021): 150–67, <https://doi.org/10.51289/peta.v6i2.523>.

besar beresiko terhadap kondisi *financial distress*. Dan kondisi financial distress merupakan salah satu penyebab rawannya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar rasio utang jangka panjang Waskita Karya dan seberapa berpengaruhnya terhadap financial distress suatu perusahaan. Peneliti memilih objek perusahaan PT Waskita Karya karena perusahaan tersebut merupakan satu-satunya perusahaan sektor kontruksi yang paling lama terkena suspensi yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan alasan suspensi perusahaan PT Waskita Karya sejalan dengan variabel penelitian yaitu penundaan pembayaran bunga ke-18 obligasi yang memiliki keterkaitan dengan masalah utang perusahaan Waskita Karya. Dengan memahami hal tersebut, kita bisa menjadi mengetahui bahwa masalah finansial perusahaan terutama utang perusahaan yang besar bisa menjadi masalah yang kompleks pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PT WASKITA KARYA”** guna mengetahui tingkat rasio utang yang dialami oleh PT Waskita Karya, dan apakah benar perusahaan Waskita Karya diprediksi mengalami *Financial Distress*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* PT Waskita Karya ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan PT Waskita Karya?
3. Apakah Total *Debt to Equity Ratio* dan Total *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *financial distress* pada PT Waskita Karya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Menganalisis pengaruh perhitungan rasio pembiayaan modal yang dibiayai hutang terhadap keadaan *financial distress* PT Waskita Karya.
2. Menganalisis pengaruh perhitungan rasio pembiayaan aktiva yang dibiayai hutang terhadap *financial distress* PT Waskita Karya.
3. Menganalisis pengaruh total *debt to equity ratio* dan total *debt to asset ratio* terhadap *financial distress* dalam masa suspensi pada PT Waskita Karya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Adapun manfaat akademis yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini yaitu hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa memperbaiki teori yang sudah ada serta menjelaskan teori yang sudah ada dan dapat lebih mengembangkan pengetahuan sehingga menambah teori dalam literatur dalam penelitian ini.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk memperoleh pemahaman serta pengetahuan baru mengenai pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan Waskita Karya, juga bisa menjadi Langkah dalam menerapkan ilmu dalam menempuh Pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Peneliti berharap manfaat penelitian ini bisa menjadi bahan refensi untuk peneliti selanjutnya terkait *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan Waskita Karya. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dan bahan

ajar dalam memperoleh informasi yang bermanfaat bagi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Masyarakat Umum

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber ilmu dan informasi yang berguna bagi masyarakat umum terkait pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *financial distress* pada Waskita Karya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter, suatu objek, sifat, nilai, atau kegiatan yang dapat diobservasi dari variasi antara objek satu dengan objek lain dalam kelompok tertentu⁸. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* atau variabel bebas (X) dan variabel *dependent* atau variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas⁹. Berikut merupakan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Variabel Bebas (Independent)

- 1) *Debt to Equity Ratio* (DER)
- 2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

⁸ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, vol. 1 (Karanganyar, Sleman: Literasi media, 2015).

⁹ Oni Marliana Susanti, “Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan” 9, no. 1 (2024).

b. Variabel Terikat (Dependent)

1) *Financial Distress*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan kerangka teori yang digunakan peneliti dalam menentukan jenis variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan diantara kerangka tersebut, dengan tujuan agar variabel-variabel yang dioperasikan bisa didefinisikan dalam sebuah bagan

1. *Debt to Equity Ratio*

Salah satu variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan hasil perbandingan rasio antara total hutang perusahaan dengan total equity perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan, *debt to equity ratio* memperlihatkan ukuran jaminan bagi para kreditor. Rasio ini juga menunjukkan dalam hubungan kewajiban jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri¹¹.

¹⁰ Ade Heryana, S St, and M Km, "Kerangka Teori, Konsep, Dan Definisi Operasional," 2019.

¹¹ Sarah Kurniasih and Ahim Surachim, "Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham," *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (June 1, 2019): 44, <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.

2. *Debt to Asset Ratio*

Variabel independent kedua dari penelitian ini merupakan *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan untuk operasional perusahaan yang didanai lewat hutang. Rasio ini berguna untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut seimbang antara hutang dengan asetnya. Dalam pengukurannya, rasio ini diukur dari utang lancar dan utang jangka panjang¹².

3. *Financial Distress*

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*. *Financial Distress* merupakan suatu kondisi dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan disini dalam artian perusahaan tersebut dalam tahap penurunan keuangan sebelum suatu perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau likuiditas. Hal tersebut dimulai ketika perusahaan mengalami ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya baik dalam jangka Panjang maupun jangka pendek dan jika kondisi tersebut berlanjut, maka akan sangat membahayakan kelangsungan aktivitas perusahaan¹³.

¹² Rakhmat Hadi Sucipto, “Analisis Kinerja Keuangan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19,” *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)* 15, no. 2 (May 28, 2022): 271–88, <https://doi.org/10.35508/jom.v15i2.6931>.

¹³ Rahmawati Setiyoharini and Endang Taufiqurahman, “Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, dan Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (January 11, 2022): 743–56, <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.494>.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi bisa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat yang menjadi titik tolak penelitian. Asumsi secara implisit mengandung paradigma, perspektif, dan kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi biasanya akan diterima secara tidak langsung sebagai sesuatu yang benar. Asumsi yang dasar biasanya berasal dari postulat, yaitu kebenaran yang tidak bisa dibuktikan kebenarannya. Michel Polanyi juga menyebutkan bahwa asumsi-asumsi disebut sebagai dimensi yang tidak terungkap atau tersembunyi dalam ilmu pengetahuan (asumsi-asumsi dasar penelitian)¹⁴.

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *financial distress* dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukirno. Total *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan secara signifikan *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress*¹⁵.

Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *financial distress* dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendro Sasongko, Agung Fajar Ilmiyono, Annisa Tiaranti berpengaruh secara stimultan terhadap *financial distress*¹⁶.

Berdasarkan dari penjelasan yang dihasilkan penelitian terdahulu yang terurai diatas, maka penetapan asumsi peneliti adalah *Debt To Equity Ratio*

¹⁴ Ahmad Irfan, “Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam” 15 (2018).

¹⁵ Sukirno Sukirno, “Financial Distress: Implications of Cash Ratio, Total Debt To Equity Ratio, And Return On Asset (Financial Distress : Implikasi Dari Cash Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset),” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)* 2 (July 2022).

¹⁶ Hendro Sasongko et al., “FINANCIAL RATIOS AND FINANCIAL DISTRESS IN RETAIL TRADE SECTOR COMPANIES,” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 07, no. 01 (June 30, 2021), <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.3380>.

(DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT Waskita Karya.

H. Hipotesis

Setelah peneliti memaparkan teori dan kerangka berpikir maka, langkah ketiga yang dilakukan adalah melakukan perumusan hipotesis. Akan tetapi tidak semua penelitian menggunakan perumusan hipotesis seperti pada penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif. Dalam sebuah penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam sebuah bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang di berikan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai sebuah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban empirik¹⁷. Berdasarkan penjelasan yang tertera, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

H_1 : *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress*

H_2 : *Debt to asset ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress*

H_3 : *Debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19 vols. (Bandung: Alfabeta, 2013).

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian BAB I PENDAHULUAN berisikan mengenai latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian BAB II KAJIAN PUSTAKA berisikan mengenai penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang memiliki hubungan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dijelaskan dalam tinjauan literatur bab ini.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini merupakan bab yang menyajikan data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), hal tersebut untuk mengidentifikasi variabel mana saja yang berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan PT Waskita Karya.

BAB V : PENUTUP

Pembahasan hasil penelitian ini akan ditutup di bab ini, sekaligus memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan pada masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfia Febrianti, dan Tumirin (2024) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress*” Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia.

Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 102 sample perusahaan. teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio likuiditas serta rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas memiliki dampak terhadap *financial distress*¹⁸.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Ananda Ngabito (2024) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress*” Universitas Esa Unggul, Indonesia.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage dalam memprediksi *financial distress* pada laporan keuangan perusahaan jasa kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017

¹⁸ Luthfia Febrianti and Tumirin, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress,” *Sustainable Jurnal Akuntansi* 4 (Mei 2024).

sampai 2021. Pemilihan sample menggunakan *purposve sampling* sebanyak 85 data dari 17 perusahaan jasa kontruksi. dengan menggunakan metode dekripsi verivikatif pendekatan kuantitatif dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*¹⁹.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin Zuhri, Titik Inayati, Adi Suryanto (2023) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada Emiten Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19 di Indonesia” Universitas Terbuka Indonesia.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas yang mana disebut dengan faktor internal perusahaan dan ukuran perusahaan yang artinya faktor eksternal perusahaan terhadap financial distress pada sebuah emiten sebelum dan selama terdampak covid-19 di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 185 emiten yang diteliti, dengan metode penelitian menggunakan multiple linear regression, dan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki

¹⁹ Rachmawati Ananda Ngabito, “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress,” *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 1 (January 3, 2024): 7–18, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14685>.

pengaruh terhadap *financial distress* pada emiten sebelum dan selama terdampak Covid-19 di Indonesia²⁰.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Adelia Tungga Dewi, Deny Yudiantoro, Amalia Nuril Hidayati (2022) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi *Financial Distress* Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman pada tahun (2017-2021), teknik analisis penelitian ini menggunakan data panel dan teknik perhitungan dilakukan dengan metode *Altman Z-Score*. Penelitian ini menghasilkan bahwa secara tidak langsung ROA, dan DER memiliki pengaruh *financial distress*, CR dan TATO tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Akan tetapi secara simultan variabel ROA, DER, CR dan TATO memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*²¹.

²⁰ Arifin Zuhri, Titik Inayati, and Adi Suryanto, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Emiten Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19 Di Indonesia,” *Cakrawala Repotori IMWI* 6, no. 6 (January 2, 2024): 2684–92, <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i6.581>.

²¹ Putri Adelia Tungga Dewi, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 11 (July 24, 2022): 3013–26, <https://doi.org/10.53625/jeijurnalcakrawalilmiah.v1i11.2893>.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rafaisya Alanza Putri, dan Yana Hendayana (2022) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas terhadap *Financial Distress*” Universitas Widyatama.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh yang dilakukan oleh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap *financial distress* dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 40 sample perusahaan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik menggunakan aplikasi SPSS 25. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress* sebesar 67.7%. dan 32.3% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini²².

6. Penelitian yang dilakukan oleh A. A. Istri Agung Mahaningrum dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2020) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan pada *Financial Distress*” Universitas Udayana, Indonesia.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui menganalisis terkait pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 102 sample perusahaan. teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Penelitian ini menghasilkan bahwa

²² Rafaisya Alanza Putri and Yana Hendayana, “Pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap financial distress,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 12 (July 25, 2022): 5646–53, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2091>.

rasio likuiditas serta rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas memiliki dampak terhadap *financial distress*²³.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Atun Iswari, Bagus Nurcahyo (2020). dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia” Universitas Gunadarma.

Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis dari rasio keuangan dalam memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi logistik. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio keuangan yang diproksikan dengan Current Ratio, Rasio arus kas operasi, *Debt to assets ratio*, *return on assets* dan *total assets turnover* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*²⁴.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Hidayat, Maulina Diyah Permatasari, Tatang Suhamdeni (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Universitas Pelita Bangsa.

²³ A. A. Istri Agung Mahaningrum and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, “Pengaruh Rasio Keuangan pada *Financial Distress*,” *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 8 (August 25, 2020): 1969, <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p06>.

²⁴ Atun Iswari and Bagus Nurcahyo, “Analisis rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan pertambangan di Indonesia,” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (April 28, 2020): 13–20, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13526>.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis terkait pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 26 perusahaan sebanyak 9 sampel perusahaan dengan jumlah 45 observasi data, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*, adapun rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*, sedangkan rasio leverage memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* perusahaan. dan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*²⁵.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Rochman Marota, Asep Alipudin, Ayursila Maiyarash (2020). Dengan judul “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Governance* dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis terkait pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) dan *Corporate Governance* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan BUMN Sektor Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, metode

²⁵ Taufik Hidayat, Maulina Permatasari, and Tatang Suhamdeni, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 02 (January 29, 2021): 93–108, <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>.

analisis yang digunakan adalah kuantitatif statistik, analisis data pada penelitian ini yaitu verifikatif dengan metode explanatory survey, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Penelitian ini menghasilkan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, adapun Corporate Governance tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*²⁶.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Indira Shofia Maulida, Srie Jartutie Moehaditoyo, Mulyanto Nugroho (2018). Dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 - 2016” Universitas 17 Agustus Surabaya.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis terkait pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur 2014 – 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square*. Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio likuiditas tidak menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan untuk rasio solvabilitas dan rasio pertumbuhan menunjukkan

²⁶ Asep Alipudin, Rochman Marota, and Ayursila Maiyarah, “Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar), Current Ratio (Cr) Dan Corporate Governance Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Bumn Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 2 (July 4, 2019): 249–66, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i2.1202>.

pengaruh positif dan signifikan, dan rasio aktifitas dan rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap financial distress²⁷.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Luthfia Febrianti, dan Tumirin (2024) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress” Fitri, Maria Hendriani, dan Zaenimar Windani (2023) berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Total Aset Turnover Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Financial Distress”	Terletak pada dua variabel bebas yang berbeda dari peneliti. dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Arus Kas Operasi, Total Aset Turnover Dan Long Term Debt To Equity Ratio. Dan juga terletak dari objek yang diteliti, dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah PT Waskita Karya, sedangkan dalam penelitian ini objek yang dipakai adalah populasi perusahaan bidang industri	Salah satu variabel bebasnya sama dengan penelitian penulis yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan variabel terikatnya sama menggunakan financial distress	1) rasio likuiditas serta rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap financial distress 2) rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas memiliki dampak terhadap financial distress.
2.	Rahmawati Ananda Ngabito	Terletak pada salah satu	Terlihat dari didalam salah	1) rasio solvabilitas

²⁷ Indira Shofia Maulida, Srie Hartutie Moehaditoyo, and Mulyanto Nugroho, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016,” *JIABI* 2 (2018).

	(2024) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap <i>Financial Distress</i> ”	variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup seluruh aspek rasio leverage / rasio solvabilitas. Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup dua aspek saja, yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> . Dan terkait objek penelitiannya juga berbeda, yaitu perusahaan jasa kontruksi yang terdaftar di BEI	satu variabel bebasnya yaitu rasio solvabilitas dimana sama dengan isi dari rasio solvabilitas yakni <i>Debt to Asset Ratio</i> , begitu juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>Financial Distress</i>	memiliki pengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> .
3.	Arifin Zuhri, Titik Inayati, Adi Suryanto (2023) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i> pada Emiten Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19 di	Terletak pada salah satu variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup seluruh aspek rasio solvabilitas. Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup dua aspek saja, yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> .	Terlihat dari didalam salah satu variabel bebasnya yaitu rasio solvabilitas dimana sama dengan isi dari rasio solvabilitas yakni <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> , begitu juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>Financial Distress</i>	ratio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap financial distress pada emiten sebelum dan selama terdampak Covid-19 di Indonesia

	Indonesia”	Dan terkait objek penelitiannya juga berbeda, yaitu pada sebuah emiten sebelum dan selama terdampak covid-19 di Indonesia		
4.	Putri Adelia Tungga Dewi, Deny Yudiantoro, Amalia Nuril Hidayati (2022) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI”	Terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup seluruh aspek rasio keuangan. Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup dua aspek rasio solvabilitas saja, yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> . Dan objek penelitiannya juga berbeda, yaitu meneliti pada sub-sektor makanan dan minuman perusahaan yang terdaftar di BEI	Terletak pada salah satu isi variabel terikatnya yang sama dengan penulis yakni <i>Debt Equity Ratio</i> , dimana salah satu variabel penulis sama dengan salah satu isi variabel penelitian. Dan bisa ditemukan di variabel terikatnya, yaitu sama-sama menggunakan <i>financial distress</i>	<p>1) secara tidak langsung ROA, dan DER memiliki pengaruh <i>financial distress</i></p> <p>2) CR dan TATO tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i></p> <p>3) secara simultan variabel ROA, DER, CR dan TATO memiliki pengaruh terhadap variabel <i>financial distress</i></p>
5.	Rafaisya Alanza Putri, dan Yana Hendayana (2022) dengan judul “Pengaruh	Terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian ini	Terlihat dari didalam salah satu variabel bebasnya yaitu rasio solvabilitas	1) rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio

	Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> ”	mencakup seluruh aspek rasio keuangan. Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup dua aspek dalam rasio solvabilitas saja, yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> . Dan terkait objek penelitiannya juga berbeda, yaitu meneliti pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI	yang terdiri dari <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> , begitu juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>Financial Distress</i>	likuiditas memiliki pengaruh terhadap financial distress sebesar 67.7%. 32.3% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini
6.	A. A. Istri Agung Mahaningrum dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2020) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress”	Terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup seluruh aspek rasio keuangan. Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup dua aspek rasio solvabilitas saja, yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> . perusahaan yang terdaftar di BEI	Terlihat dari didalam variabel bebasnya terdapat rasio solvabilitas yang terdiri dari <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> , begitu juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>Financial Distress</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) rasio likuiditas serta rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> 2) rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas memiliki dampak terhadap <i>financial distress</i>.

7.	Atun Iswari, Bagus Nurcahyo (2020). dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia”	<p>Terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup seluruh aspek rasio keuangan. Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup dua aspek rasio solvabilitas saja, yaitu <i>Debt to Asset Ratio</i>. Dan objek penelitiannya juga berbeda, yaitu meneliti pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI</p>	<p>Terlihat dari didalam variabel bebasnya terdapat rasio solvabilitas yang terdiri dari <i>Debt to Asset Ratio</i>, begitu juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>Financial Distress</i></p>	<p>rasio keuangan yang diproksikan dengan <i>Current Ratio</i>, Rasio arus kas operasi, <i>Debt to assets ratio</i>, <i>return on assets</i> dan <i>total assets turover</i> secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i></p>
8.	Taufiq Hidayat, Maulina Diyah Permatasari, Tatang Suhamdeni (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	<p>Terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup seluruh aspek rasio keuangan. Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup isi dari dua aspek rasio solvabilitas saja, yaitu <i>Debt to Asset Ratio</i>. Dan objek penelitiannya</p>	<p>Terlihat dari dalam variabel bebasnya terdapat rasio solvabilitas yang terdiri dari <i>Debt to Equity Ratio</i>, begitu juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>Financial Distress</i></p>	<p>1) rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> 2) rasio leverage memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> perusahaan 1) arus kas operasi tidak memiliki</p>

		juga berbeda, yaitu meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI		pengaruh terhadap <i>financial distress</i>
9.	Rochman Marota, Asep Alipudin, Ayursila Maiyarash (2020). Dengan judul “Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Corporate Governance</i> dalam Memprediksi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan BUMN Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup DAR, CR, dan <i>Corporporate Governance</i> . Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup <i>Debt to Asset Ratio</i> saja. Objek penelitian yang dilakukan pun berbeda, untuk peneliti menggunakan PT Waskita Karya, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN sektor non keuangan.	Terlihat dari dalam variabel bebasnya yaitu sama-sama menggunakan <i>Debt to Asset Ratio</i> , begitu juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>financial distress</i>	1) secara parsial <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR), <i>Current Ratio</i> (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> , adapun <i>Corporate Governance</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
10.	Indira Shofia Maulida, Srie Jartutie Moehaditoyo, Mulyanto Nugroho (2018). Dengan judul “Analisis Rasio	Terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian ini mencakup seluruh aspek rasio keuangan.	Terlihat dari salah satu dalam variabel bebasnya yaitu sama-sama menggunakan <i>Debt to Asset Ratio</i> , begitu	1) bahwa rasio likuiditas tidak menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan

	Keuangan untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 - 2016	Akan tetapi dalam penelitian penulis hanya mencakup satu aspek rasio solvabilitas saja, yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> .	juga dengan Variabel terikat nya yaitu <i>Financial Distress</i>	terhadap <i>financial distress</i> 2) rasio solvabilitas dan rasio pertumbuhan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan
--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan (Michael Spence, 1973) teori yang digunakan oleh seorang manajemen perusahaan dalam menggunakan persepsi atau sinyal baik mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang mana cara pandang menguntungkan atau tidak menguntungkan sebuah prospek perusahaan. Teori sinyal menekankan atas informasi yang akan disampaikan perusahaan terhadap investor, terkhusus jika informasi tersebut dianggap sebagai berita baik. Informasi yang diterima oleh investor akan direspon sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. Jika informasi yang diterima investor bernilai baik maka respon investor akan bernilai positif dan begitu juga sebaliknya, jika sinyal yang diterima negatif maka berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi menurun. Dari keputusan tersebut bisa mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

Sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa penerbitan utang, ekuitas, dan pembayaran deviden. Dalam penerbitan utang, perusahaan menyesuaikannya dengan pemenuhan kewajiban utang. Dalam hal ini seorang manajer dituntut memiliki kemampuan menganalisis tinggi dalam membayar kembali atau memutar keuangan tersebut menjadi pelunasan kewajiban di masa mendatang dan bertindak sebagai sinyal yang kompatibel. Begitu juga jika perusahaan membayar deviden dengan nilai tinggi, memungkinkan perusahaan memberikan sinyal baik mengenai stabilitas arus kas perusahaan di masa depan. Dari pihak investor, signaling theory dapat digunakan dalam mengetahui dan melihat risiko bisnis suatu perusahaan, risiko tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi oleh seorang investor²⁸.

2. *Trade Off Theory*

Trade off theory merupakan (Modigliani Miller, 1950) teori penyeimbang antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang dalam struktur modal. Teori ini bermaksud untuk mempertimbangkan utang perusahaan. Dikarenakan semakin tinggi utang perusahaan, maka semakin tinggi juga risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Teori ini berfokus pada struktur modal yang optimal, dengan mengakomodir beberapa variabel seperti pajak, biaya keagenan, dan juga kesulitan financial. Akan tetapi, teori ini tetap mempertahankan efisiensi pasar. Teori ini memberi rujukan bagi para manajer untuk lebih menghemat pajak dan kesulitan

²⁸ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 15th ed. (Boston, MA, USA: Cengage Learning, 2022).

biaya keuangan yang beresiko dimasa mendatang atau bisa menimpa perusahaan²⁹.

3. *Debt to Equity Ratio*

a. Definisi *Debt to Equity Ratio*

Debt yang berarti hutang, *equity* juga berarti modal, dan ratio merupakan sebuah perbandingan antara dua atau lebih variabel. Dalam hal tersebut *debt to equity ratio* dikatakan sebagai perbandingan dari total utang yang dimiliki perusahaan dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain debt to equity ratio merupakan gambaran dari struktur perusahaan, dengan proporsi utang yang dimiliki perusahaan dan proporsi modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Debt yang berarti hutang, menurut FASB kewajiban atau hutang bisa dibilang sebagai pengorbanan kekayaan masa depan dikarenakan kewajiban yang harus dibayar dimasa sekarang untuk perkembangan perusahaan dimasa mendatang atas suatu transaksi yang sudah terjadi. Dalam hal tersebut hutang memiliki arti sebagai kewajiban perusahaan yang harus dibayar dan sudah tertera pada laporan keuangan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang guna sebagai modal perkembangan perusahaan³⁰. Hutang bisa dikatakan *likuid*, jika suatu perusahaan atau emiten tersebut bisa membayar kewajiban-kewajibannya tepat waktu. Begitu pula

²⁹ Jonathan Berk and Peter DeMarzo, *Corporate Finance*, 5th ed. (Boston, MA, USA: Pearson Education, n.d.).

³⁰ Sofyan Syarif Harahap, *Teori Akuntansi*, revisi (Universitas Trisakti, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

sebaliknya, jika perusahaan tidak bisa membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, maka perusahaan tersebut dikatakan *illiquid*. Perusahaan bisa membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan memiliki aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban jangka pendeknya, dan hal tersebut menjadikan perusahaan tersebut seimbang dalam putaran arus kasnya³¹.

Equity memiliki arti modal, akan tetapi menurut *proprietary theory equity* cenderung disebut sebagai hak sisa dari aktiva suatu perusahaan atau emiten setelah dikurangi dengan kewajibannya. Adapun menurut Ikatan Akuntansi Indonesia menjelaskan pendefinisian ekuitas sebagai sisa aset setelah dikurangi oleh seluruh hutang. ekuitas sama halnya dengan kekayaan bersih. Seluruh kekayaan perusahaan akan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan dan hasil dari hal tersebut akan memperoleh sebuah ekuitas atau hak pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan. dalam penyebutannya, ekuitas disebut sebagai ekuitas pemilik jika ekuitas tersebut dari perusahaan perorangan. Beda halnya dengan modal perseroan yang harus membedakan modal setor dan modal karena pendapatan (*retained earning*)³².

Dalam menjalankan suatu kegiatan tentunya dibutuhkan dana yang cukup dalam setiap prosesnya, hal tersebut tidak serta merta didapat dari modal dari masing-masing pemilik atau alternatif dari

³¹ Shinta Rahma Diana, *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*, pertama (bojongkulur, gunung putri, bogor: in media, n.d.).

³² hery, *Pengantar Akuntansi*, 1st ed. (Jakarta: PT Gramedia, 2015).

sumber pembiayaan lain. Suatu perusahaan yang menjalankan kegiatannya juga memerlukan modal tambahan dari pihak lain salah satunya dari pembiayaan ekuitas. pembiayaan ekuitas bisa didapat dari pembiayaan yang bersumber dari modal sendiri jika perusahaan tersebut dalam bentuk perorangan atau firma. Akan tetapi juga bisa dihasilkan dari menerbitkan surat ekuitas yaitu saham jika perusahaan tersebut berbentuk perseroan atau korporasi. Ekuitas yang diperoleh dengan cara menjual saham kepada para investor (pemegang saham). Dari setiap lembar saham, menunjukkan hak pemegang saham terhadap deviden yang diperoleh dan berhak memberikan suara terkait perusahaan. Tentu saja suatu perusahaan akan mempertimbangkan terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan dari setiap jenis pembiayaan. Oleh sebab itu, perusahaan biasanya akan melakukan kombinasi dari sumber pembiayaan baik dari segi pembiayaan utang maupun pembiayaan modal. Dan kombinasi tersebut bisa ditunjukkan lewat rasio solvabilitas atau rasio leverage.

Debt to equity ratio artinya rasio utang perusahaan terhadap modal perusahaan. Rasio ini merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas atau rasio leverage yang mana *debt to equity ratio* ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar porsi utang perusahaan terhadap modalnya. Yang artinya rasio ini berguna untuk membandingkan antara jumlah dana utang dari kreditor dengan jumlah dana dari pemilik perusahaan. hal tersebut untuk mengetahui seberapa

besar rupiah modal yang sudah dijadikan jaminan utang. Kreditor yang memberikan pinjaman kepada debitör dengan *debt to equity ratio* yang tinggi memiliki risiko yang rentan jika debitör tersebut mengalami kegagalan dalam masalah keuangan, dan hal tersebut tentu saja akan merugikan kreditor. Begitu pula sebaliknya, jika kreditor memberikan pinjaman kepada debitür dengan *debt to equity ratio* yang rendah maka risiko yang dimiliki kreditur akan kerugiannya akan rendah ketika debitür tersebut mengalami masalah keuangan. Dalam hal tersebut bisa dijelaskan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin tinggi juga risiko modal jaminan pemilik modal dalam menutupi hutang-hutangnya.

Berikut pandangan beberapa para ahli mengenai Debt to Equity Ratio :

- 1) Brigham dan Houston dalam buku "Manajemen Keuangan" menekankan bahwa DER yang tinggi dapat menjadi pedang bermata dua bagi perusahaan. Di satu sisi, utang dapat memberikan manfaat pajak dan meningkatkan pengembalian ekuitas. Namun, di sisi lain, utang yang berlebihan meningkatkan risiko masalah keuangan. Brigham dan Houston juga menyoroti pentingnya trade-off antara manfaat dan biaya utang. Perusahaan harus menyeimbangkan manfaat pajak dengan risiko financial distress untuk menentukan struktur modal yang optimal.
- 2) Kasmir dalam "Analisis Laporan Keuangan" menjelaskan bahwa DER adalah salah satu rasio solvabilitas yang penting untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ia menekankan bahwa DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengandalkan utang daripada modal sendiri, yang meningkatkan risiko masalah keuangan. dia juga menjelaskan bahwa, DER yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi kreditur, yang dapat menyebabkan peningkatan suku bunga pinjaman atau penolakan pinjaman. selain itu, DER yang tinggi juga dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan tambahan, yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Kasmir menyoroti pentingnya membandingkan DER perusahaan dengan rata-rata industri untuk menilai apakah tingkat utang perusahaan wajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat debt to equity ratio:

1) Keadaan lingkungan bisnis yang stabil dan mudah diprediksi.

debt to equity ratio yang rendah cocok digunakan perusahaan yang beroperasi di lingkungan bisnis yang naik turun dan tidak dapat diprediksi pelunasan kewajiban perusahaan yang tidak dapat dipenuhi jika terjadi penurunan secara tiba-tiba.

2) Tersedianya aset untuk menawarkan keamanan kepada pemberi pinjaman.

Perusahaan yang memiliki aset untuk penggunaan jangka panjang dan tidak naik turun nilainya, maka *debt to equity ratio* lebih tinggi dikarenakan penawaran keamanan yang lebih baik kepada pemberi

pinjaman jika terjadi kegagalan. Dan sebaliknya, jika sebagian aset ditahan dalam jangka pendek atau rentan terhadap penilaian subjektif, maka mempertahankan *debt to equity ratio* yang tinggi berkurang karena tingkat penawaran aset tersebut lebih rendah dalam tingkat keamanannya jika terjadi sebuah kegagalan.

- 3) Ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utangnya atau cangkupan bunga (*Interest Coverage*).

Perusahaan memiliki laba operasional yang besar dalam menutupi beban bunga utangnya. Yang artinya, perusahaan memiliki ruang untuk mengambil pinjaman tambahan.

- 4) Kewajiban dan kontrak harus diingat ketika mempertimbangkan pembiayaan utang.

Pentingnya dalam berhati-hati dan penuh ketelitian dalam mempertimbangkan pembiayaan utang. Dengan memahami regulasi dan kontrak yang berlaku, maka dapat menghindar dari masalah di masa mendatang.

Dari semua hal tersebut, rasio DER yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*, yaitu kondisi di mana perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban finansialnya. Financial distress dapat memicu berbagai masalah seperti penurunan nilai saham, kehilangan kepercayaan dari kreditur, hingga kemungkinan kebangkrutan. Sebaliknya, rasio DER yang terlalu rendah mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan

utang secara optimal untuk memperluas bisnisnya, sehingga pertumbuhan bisa lebih lambat dibandingkan dengan pesaing yang lebih agresif menggunakan utang.

Rasio ini dianggap seimbang karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan utang untuk memperluas operasinya tanpa terlalu membebani keuangan dengan kewajiban yang berlebihan. Namun hal ini harus melihat faktor internal dan eksternal perusahaan terlebih dahulu, dan hal ini juga seimbang dengan teori Struktur Modal Modigliani-Miller yang menyatakan kenyataan seperti pajak, biaya kebangkrutan dan ketidaksempurnaan pasar juga dapat membuat utang mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut merupakan rumus dalam mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER) :

$$\textbf*Debt to Equity Ratio} = \text{Total Liabilitas} : \text{Total Ekuitas}*$$

4. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

a. Pengertian *Debt to Asset Ratio*

Asset yang dapat diartikan menjadi harta. Menurut FASB mendefinisikan aset sebagai keuntungan yang didapatkan perusahaan atau emiten atau sesuatu yang dapat dikuasai di masa mendatang dari suatu transaksi yang pernah terjadi. Hal tersebut diartikan bahwa aset tersebut diharapkan menjadi *net cash inflow* yang positif di masa mendatang. Aset tersebut diharapkan dapat menjadi sumber ekonomis dimasa mendatang. Aset dibagi menjadi dua bagian, yaitu aset lancar dan aset jangka panjang. Aset lancar terdiri dari kas dan ekuivalen kas,

yang mana ekuivalen kas juga merupakan aset yang mudah dijadikan menjadi kas, seperti sekuritas yang *likuid* dan mudah untuk dijual kembali.

Debt to total asset ratio merupakan alat hitung yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan atau aktiva yang dibiayai oleh utang. Oleh karena itu, cara menghitung menggunakan rasio *debt to total asset ratio* ini dengan cara membandingkan total hutang atau kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan total aset perusahaan tersebut. Semakin besar hasil yang keluar dari perhitungan ini, maka semakin banyak juga proporsi aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini berfokus pada menghitung presentase besarnya dana yang berasal dari utang jangka panjang. Menurut Brigham & Ehrhardt (2008), umumnya pemegang saham menginginkan banyak hutang terhadap asetnya guna memperbesar pendapatan, akan tetapi berbeda dengan kreditur yang menginginkan rasio tersebut lebih rendah, ditakutkan jika terjadi likuidasi kreditur memiliki lebih aman dalam konstanta kerugiannya. Dalam mengukur proporsi keseimbangan aset perusahaan yang didanai oleh utang, maka perusahaan dinilai seimbang antara utang dengan aset nya, jika tingkatan presentasenya moderat yang mengartikan tidak tinggi dan tidak terlalu rendah. Tidak terdapat patokan yang pasti secara universal yang menentukan keseimbangan dari *debt to total asset ratio*, dikarenakan melihat dari sisi industri, model bisnis, dan kondisi pasar.

Berikut beberapa pandangan para ahli mengenai Debt to Asset Ratio :

1) Ross, dengan teori *signaling*-nya, berpendapat bahwa DAR yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor. Ini karena perusahaan dengan utang tinggi dianggap memiliki risiko yang lebih besar. Menurut Ross, perusahaan yang sehat cenderung menghindari utang yang berlebihan untuk mengirimkan sinyal positif kepada pasar. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan mungkin terpaksa mengambil utang yang lebih besar. Ross juga menjelaskan bahwa peningkatan DAR dapat menyebabkan investor khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan harga saham dan meningkatkan biaya modal perusahaan³³.

2) Menurut Myers, perusahaan dengan DAR yang tinggi mungkin mengalami kesulitan dalam mendapatkan pendanaan tambahan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Perusahaan dengan utang yang berlebihan juga mungkin mengalami masalah *underinvestment*, di mana mereka menolak proyek-proyek yang menguntungkan karena takut tidak dapat membayar utangnya. Myers juga menjelaskan, bahwa semakin tinggi DAR maka akan semakin sulit untuk perusahaan mendapatkan pendanaan dari luar.

³³ Ross, S. A, *Penentuan Struktur Keuangan: Pendekatan Pemberian Sinyal Insentif* (Journal of Economics, 1977).

b. Acuan Pedoman bagi Kreditor ataupun Investor

Terdapat beberapa pedoman umum yang bisa digunakan :

1) Rasio sekitar angka 0,3 dan 0,6

Rasio ini dianggap sebagai zona yang aman bagi perusahaan sektor industri. Dari angka 0,3 memiliki kemungkinan bahwa perusahaan terlalu bergantung kepada ekuitas dan tidak memanfaatkan potensi *leverage* utang secara optimal. Akan tetapi, sebaliknya rasio di atas angka 0,6 mengartikan bahwa risiko keuangan yang rentan dikarenakan tingginya ketergantungan terhadap utang.

2) Rasio berkisar 0,5

Banyak para analisis profesional yang menganggap rasio yang berkisar 0,5 (50%) sebagai titik keseimbangan yang baik. Ini mengartikan bahwa setengah dari aset yang dimiliki oleh perusahaan didanai oleh utang dan setengahnya didanai oleh ekuitas guna menjaga keseimbangan antara risiko dan potensi pengembaliannya. Akan tetapi, rasio keseimbangan yang disajikan diatas juga perlu memperhatikan konteks spesifik perusahaan dan industri perusahaan beroperasi. Seperti halnya pada industri yang membutuhkan modal banyak memiliki kemungkinan rasio utang yang tinggi dianggap sebagai normal, namun berbeda dengan industri yang stabil dan beresiko rendah memiliki rasio utang yang lebih rendah.

Rasio ini penting karena memberikan gambaran tentang tingkat leverage perusahaan dan risiko finansial yang dihadapi. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi aset yang dibiayai dengan utang, yang berarti perusahaan memiliki beban utang yang lebih tinggi. Tingginya *debt to asset ratio* dapat meningkatkan risiko *financial distress*. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan rasio utang yang tinggi memiliki kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang yang besar, sehingga jika pendapatan perusahaan menurun, beban utang ini dapat menjadi beban yang berat dan mengarah pada kesulitan keuangan. Sebaliknya, rasio utang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri, yang cenderung lebih stabil. Perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan utang untuk membiayai pertumbuhan dengan menjaga tingkat *leverage* yang dapat dikelola untuk menghindari *financial distress*. Berikut merupakan rumus dalam mengukur *Debt to Asset Ratio* (DAR):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \text{Total Liabilitas} : \text{Total Asset}$$

5. *Financial Distress*

a. Pengertian Financial Distress

Sebelum mengetahui lebih lanjut mengenai *financial distress*, suatu perusahaan pasti memiliki kinerja keuangan yang sesuai dengan perusahaan tersebut, kinerja keuangan bisa disebut juga sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan menjadi informasi yang akan diterima oleh investor,

oleh karena itu jika kinerja keuangan baik maka respon positif akan didapatkan dan begitu pula sebaliknya³⁴. Kinerja keuangan yang kurang dikelola dengan baik akan menyebabkan financial distress jika perusahaan tersebut tutup mata akan kinerja keuangan yang kurang baik secara terus-menerus. *Financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, yang dapat mengarah pada kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik³⁵.

Financial distress ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya saat jatuh tempo. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tingginya beban utang, penurunan pendapatan, atau ketidakmampuan untuk mengelola biaya operasional secara efektif. Pada perusahaan PT Waskita Karya, analisis terhadap rasio keuangan seperti Total *Debt to Equity Ratio* (DER) dan

Total *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan finansial perusahaan³⁶.

Untuk menjaga keseimbangan finansial, perusahaan perlu mengelola rasio DER dan DAR pada tingkat yang sehat. Biasanya, rasio DER yang dianggap sehat berkisar antara 0,5 hingga 1,5, sementara rasio DAR yang sehat berkisar antara 0,2 hingga 0,6. Hal ini

³⁴ Ana Pratiwi and Fitriatul Muqmiroh, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (October 24, 2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

³⁵ MTs Wahid Hasyim, “Manajemen Investasi Bank Syari’ah” 1, no. 2 (2014).

³⁶ Maya Sari and Haugesti Diana, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 Dengan Model Altman Z-Score,” *Research in Accounting Journal (RAJ)* 1, no. 1 (January 3, 2020): 32–48, <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.32>.

memastikan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dan memiliki cadangan ekuitas yang cukup untuk menutupi kewajiban. PT Waskita Karya juga harus mematuhi regulasi yang relevan, seperti UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur tata kelola perusahaan yang baik, serta UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, yang memberikan panduan mengenai penyelesaian utang perusahaan yang menghadapi financial distress. Mematuhi regulasi ini membantu perusahaan dalam menjaga keseimbangan finansial dan menghindari risiko kebangkrutan.

b. Acuan Pedoman bagi Investor maupun Kreditor

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya bisa dilihat dari beberapa kriteria yang digunakan dalam metode ini, yaitu :

- 1) Jika nilai $Z < 1,81$ maka perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan
- 2) Jika nilai $1,81 > Z < 2,99$ maka perusahaan diprediksi akan mengalami masalah leuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan.
- 3) Jika nilai $Z > 2,99$ maka perusahaan dalam kondisi sehat dan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.

Dalam buku Analisis Kinerja Keuangan, *Financial Distress* dapat dihitung menggunakan metode *Altman Z Score* :

$$c. \quad Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

- d. X_1 = Modal Kerja Neto (*Working Capital*) / Total *Asset* (untuk mengukur likuiditas)
- e. X_2 = Laba Ditahan (*Retained Earnings*) / Total *Aset* (untuk mengukur produktifitas)
- f. X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak *Earning Before Interest and Taxes* (*EBIT*) / Total *Asset* (untuk mengukur produktifitas)
- g. X_4 = Nilai Pasar Ekuitas (*Market Value of Equity*) / *Book Value of Total Debt* (untuk *total liabilities*)
- h. X_5 = Penjualan (*Sales*) / Total *Aset* (untuk mengukur efektivitas)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian penulis, jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif, yang mana peneliti mencari dan mengumpulkan data dalam bentuk angka-angka kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan hasil penelitian. Sebagaimana penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi mengenai fenomena yang diteliti oleh peneliti³⁷.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau juga bisa disebut sebagai universe merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau bisa juga dari individu-individu atau bisa juga disebut sebagai unit analisis dengan karakteristik yang akan diteliti, unit analisis ini bisa berupa orang-orang, instansi-instansi, benda-benda, dan lain sebagainya³⁸. Dalam penelitian ini, populasi yang relevan untuk diteliti merupakan seluruh laporan keuangan perusahaan PT Waskita Karya dari periode tertentu yang dipilih oleh peneliti, dari tahun 2013

³⁷ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Wonocolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

³⁸ Zainuddin Rahman, *Pengantar Statistika*, vol. 1 (Makasar, Indonesia: Indonesia Prime, 2016).

hingga 2023. Populasi dari penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Waskita Karya periode tahun 2013-2023.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang bertujuan untuk memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan dalam suatu peneliti. Yang artinya sampel bisa juga disebut sebagai himpunan bagian dari populasi³⁹. Sampel yang digunakan peneliti adalah dari laporan keuangan kuartal pada periode 2013 hingga 2023 yang berjumlah 44 sampel, dimana pada tahun tersebut proyek yang dijalankan PT Waskita Karya bertambah, dan terdapat krisis dikarenakan pandemi Covid-19 pada saat itu. Hal ini dilakukan untuk melihat dampak dari dua hal tersebut terhadap *financial distress*.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal, buku, dan dokumen terkait, yang disebut sebagai teknik dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan, di mana data-data diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Financial Distress melalui data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Proses ini melibatkan penentuan sampel berdasarkan karakteristik populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

³⁹ Asmaul Husna and Budi Suryana, *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, 2017.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menata secara sistematis dari hasil data observasi atau wawancara seluruh responden atau dari sumber data lain yang terkumpul untuk meningkatkan pemahaman dari penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk meningkatkan pemahaman terkait hal tersebut terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi, yaitu reduksi data, penyajian data, melakukan perhitungan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan penarikan kesimpulan⁴⁰.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumen. Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2023 dalam website <http://idx.co.id>

Berikut ini merupakan jenis-jenis pengujian yang akan dilakukan dalam menganalisi data :

⁴⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui mengenai indikasi kenormalan data yang didapat dari populasi atau data tersebut dalam sebaran normal⁴¹. Biasanya uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Syarat yang digunakan jika analisis dilakukan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, dan data diambil dari distribusi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal, atau karna jumlah sampel sedikit, dan jenis data yang digunakan menggunakan nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik parametrik⁴². Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov atau bisa juga menggunakan uji Shapiro-Wilk. Untuk penelitian penulis uji yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk. Dikarenakan uji tersebut lebih akurat digunakan pada ukuran sampel kurang dari <50 sampel, dan lebih akurat dalam mendekripsi penyimpangan dari normalitas dengan lebih baik. Konsep dasar dari uji normalitas Shapiro-Wilk adalah dengan membandingkan distribusi data atau data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu⁴³:

⁴¹ Husnul Khotimah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Tipe Auditor Dan Internal Audit Terhadap Audit Fees,” *FEB UIN Syarif Hidayatullah*, 2013.

⁴² Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, vol. 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

⁴³ *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2016).

- a. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat terjadi atau tidaknya korelasi/hubungan diantara variabel independen. Model regresi yang baik, jika antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Namun, akan terjadi variabel orgonal jika antar variabel independen terjadi korelasi. Syarat pengambilan keputusan multikolinieritas bisa dilihat dari dua sisi yaitu⁴⁴:

- a. Nilai *tolerance* yang baik adalah lebih besar dari 0,10. Yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas.
- b. Dengan melihat nilai VIF (Varian Infloating Factor)

Nilai VIF lebih dari sama dengan 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

⁴⁴ Effiyaldi Yaldi et al., “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (July 27, 2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

Dasar dari pengambilan uji heteroskedastisitas glejser yaitu apabila nilai Signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas⁴⁵.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terdapat korelasi antara suatu data dengan data itu sendiri di waktu sebelumnya. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Dalam pengujian autokorelasi, jika Durbin Watson bernilai lebih dari -2 dan kurang dari +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*)⁴⁶.

Model ini diasumsikan dengan garis lurus antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Rumus ekonometrika sebagai berikut⁴⁷:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (*dependent*)

X_1 dan X_2 = variabel bebas (*independent*)

a = konstanta

⁴⁵ Ana Syukriyah, “Analisis Heterokedastisitas Pada Regresi Linier Berganda,” *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang*, n.d., 15.

⁴⁶ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika. Teknik Dan Aplikasi SPSS* (Jember: Mandala Press, n.d.).

⁴⁷ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

b_1 dan b_2 = koefisien

e = error term

6. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) dilakukan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika semakin besar presentasenya, maka dikatakan sebagai variabel bebas memiliki kontribusi pengaruhnya terhadap variabel terikat. Namun untuk sisa presentasenya merupakan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan ke penelitian. Jika koefisien korelasi mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variasi (naikturunnya) variabel Y dari persamaan regresi tersebut. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R2 cenderung semakin kecil⁴⁸.

7. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji dari tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika besar probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan variabel independen secara simultan berpengaruh mempengaruhi variabel

⁴⁸ G A Sehangunaung, S L Mandey, and F Roring, "Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado" 11, no. 3 (2023).

dependen. Pengambilan keputusan dilihat nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05⁴⁹.

8. Uji T (Parsial)

Uji T atau uji parsial dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel *dependent* secara parsial. Penentuan uji T bisa diukur dengan melihat *financial distress* dan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus:

$T (a/2 ; n-k-1)$ dengan keterangan :

a = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t_{hitung} hasil regresi dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

⁴⁹ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, and Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (January 30, 2020), <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Waskita Karya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang sudah di publikasikan tahun 200-2013 dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi PT Waskita Karya berupa Annual Report. Terdapat 32 sampel yang berasal dari laporan keuangan PT Waskita Karya dalam penelitian ini. Berikut Gambaran umum Perusahaan PT Waskita Karya :

1. PT Waskita Karya

Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 1 Januari 1961. Perusahaan ini sudah ada sejak masa kependudukan Belanda di Indonesia dengan nama “Volker Aannemings Maatschappij N.V” yang bergerak pada pekerjaan proyek terkait air termasuk reklamasi, pengeringan, pelabuhan, dan irigasi. Status hukum Waskita Karya telah berubah setelah 12 tahun beroperasi pada tahun 1973 menjadi perusahaan “Persero” dan berganti nama “Waskita”. Sejak saat itu, Perusahaan PT Waskita Karya mulai melebarkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat termasuk dalam pembangunan jalan raya, bangunan bandara, jembatan, pabrik dan beberapa fasilitas infrastruktur lainnya.

Pada tahun 80-an, PT Waskita Karya mulai melibatkan teknologi maju dalam pembuatan proyeknya. Penggunaan teknologi maju dilakukan dengan beraliansi bersama Perusahaan asing terkemuka melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture. Hasil dari capaian tersebut menghasilkan beberapa proyek besar termasuk beberapa jembatan layang, beberapa jenis bendungan dan bangunan-bangunan ikonik lainnya. Pembangunan beberapa bangunan tersebut rampung lebih cepat dari jadwal yang ditentukan dengan kualitas yang memuaskan. Upaya tersebut menghasilkan capaian lain dalam perjalannya, yaitu memperoleh sertifikasi ISO 9002: 1994 pada bulan November 1995 terhadap Sistem Manajemen Mutu ISO yang diakui secara internasional dengan penarapan di Perusahaan PT Waskita Karya. Hingga pada bulan November 2009, Waskita berhasil dalam memperbarui Sistem Manajemen Mutu dengan perolehan sertifikasi ISO 9001: 2008⁵⁰.

Pada tahun 2006, Waskita mulai mengembangkan segmen pasarnya ke luar negeri dengan kantor cabang yang terletak di Dubai, Abu Dhabi dan Jedaah dengan dimulai dari akuisisi dan pelaksanaan Pembangunan beberapa bangunan tinggi disana. Hal tersebut menjadikan capaian bagi Perusahaan setelah menerima lisensi dagang dari otoritas Dubai dan kualifikasinya yang sudah dikenali dengan status kelas tak terbatas yang menjadikan Perusahaan bisa memberikan layanan kontruksi untuk

⁵⁰ *Annual Report PT Waskita Karya Tbk 2012* (Jakarta, 2012).

membangun proyek bangunan bertingkat tinggi di negara tersebut dengan ketinggian yang sangat⁵¹.

B. Penyajian Data

1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan Waskita Karya yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id> dan Annual Report perusahaan yang terlampir di Website resmi perusahaan <https://investor.waskita.co.id/ar.html>. data laporan keuangan yang diambil dari tahun 2013 – 2023, berikut hasil data keuangan yang sudah dikonfersikan kedalam DER, DAR dan *financial distress*.

Tabel data DER, DAR, dan Financial Distress

Tabel 4.1

Tahun	DER	DAR	FINANCIAL DISTRESS
2013	2,446271337	0,709831321	828990948
	2,973674522	0,748343757	915066876
	2,978486047	0,748648107	946685314
	2,687239482	0,728794399	915101399
2014	2,59130313	0,721549542	869213538
	2,892190679	0,74307528	805695681
	3,238854791	0,764087224	863357342
	3,402523801	0,77285756	919382938
2015	3,572334273	0,781293331	989609415
	1,619008259	0,61817608	962931917
	1,619008259	0,61817608	932931917
	2,123296071	0,679825422	908603125
2016	2,520153821	0,715921505	873256749
	2,942599635	0,746360246	914248571
	2,10491105	0,677929582	878844635

⁵¹ Annual Report PT Waskita Karya Tbk (Jakarta Timur, 2022).

	2,662098691	0,726932537	907180573
2017	2,387427562	0,704790735	874271081
	2,636615051	0,725019012	915970712
	2,994063146	0,749628395	956752679
	3,302197958	0,767560673	993122975
2018	3,539252208	0,779699397	1128303982
	3,48227019	0,776898768	1003278715
	3,784532254	0,790993153	1169766553
	3,306126294	0,767772719	1127511545
2019	3,344949246	0,769847714	986010818
	3,594511136	0,782348988	1117231923
	3,695721989	0,787040203	1178609212
	3,210017311	0,762471285	1135782583
2020	3,267167174	0,76565249	1006141557
	3,41731246	0,773618007	1127057863
	3,8650438	0,794452005	1005408166
	5,369392926	0,842999166	1136215618
2021	5,367107267	0,842942806	1162759953
	5,695169552	0,850638585	1200776914
	5,754873913	0,851958747	1245287897
	5,700647362	0,850760688	1281762837
2022	5,367323854	0,842948149	1200141461
	3,872485707	0,794765945	1185757397
	4,708921749	0,824835574	1214505993
	5,896068171	0,854989833	1180509811
2023	6,093048007	0,859016885	1160652503
	7,020150727	0,875314064	1121356688
	6,76582525	0,871230685	990963492
	7,239951927	0,878640069	1335122259

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, dengan menggunakan dua variabel *independent* dan satu variabel *depentent*. Adapun variabel

independen yang ada dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Dalam pelaksanaan uji yang dilakukan menggunakan aplikasi untuk menganalisis ujinya yaitu SPSS versi 25. Data yang dianalisis akan diuji terlebih dahulu dengan memenuhi beberapa asumsi dari uji asumsi klasik. Adapun uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji heteroskedatisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolineritas. Dari hasil uji yang diperoleh pada penelitian ini, maka terlampir sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian data ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Penggunaan uji normalitas model tersebut dipilih karna sampel penelitian yang digunakan berjumlah 44 sampel, dan uji normalitas Shapiro-Wilk dilakukan untuk sampel yang berjumlah kurang dari 50 sampel. Data dinyatakan normal dalam uji normalitas Shapio-Wilk jika taraf signifikannya adalah 0.05, mengartikan bahwa hasil taraf signifikan jika lebih dari 0,05 atau 5% maka data tersebut terdistribusi normal⁵².

⁵² Susi Ismail, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ‘Project Based Learning’ Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (April 2022): 264.

Tabel 4.2

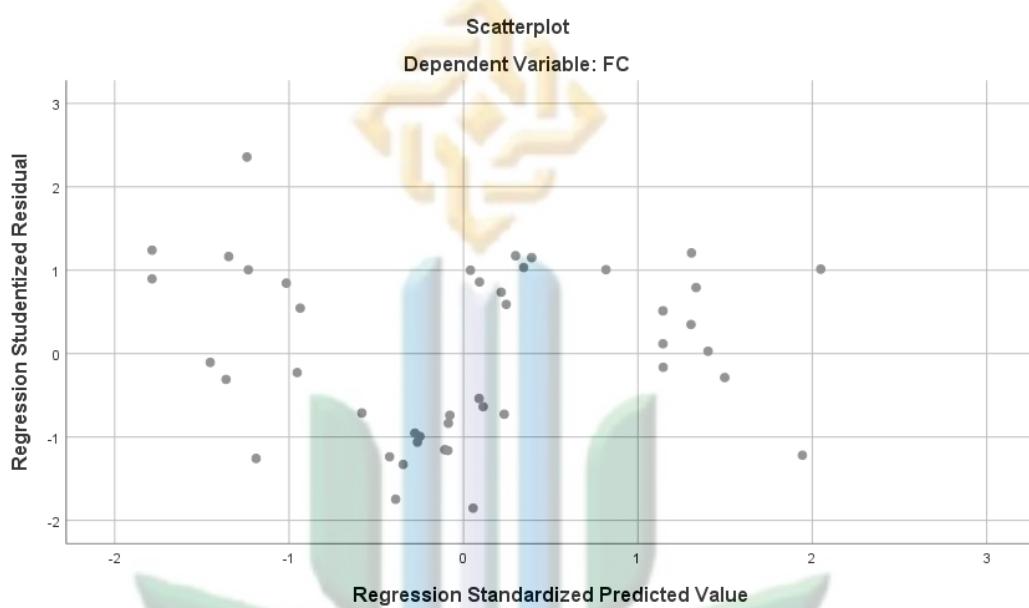
Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
Variabel	Statistic	DF	Sig.
Debt to Equity Ratio	0.953	44	0.072
Debt to Asset Ratio	0.949	44	0.052
Financial Distress	0.962	44	0.153

Sumber : Data Diolah pada 11 Februari 2024

Berdasarkan perolehan Uji Normalitas Shapiro-Wilk dimana memperlihatkan perolehan nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu, hasil variabel X_1 $0,072 > 0,05$, hasil dari variabel X_2 $0,052 > 0,05$ dan hasil dari variabel Y menunjukkan $0,153 > 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal berdasarkan keputusan dalam uji Shapiro-Wilk.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variaence dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Hasil uji ini dapat diketahui melalui pola gambar Scatterplot

Gambar 4.1

Sumber : Data Diolah pada 11 Februari 2025

Berdasarkan perolehan hasil gambar uji heteroskedastisitas dalam model regresi, maka diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dilihat dari pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas:

- Titik-titik data yang tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- Penyebaran data titik-titik tidak membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik data tidak berpola

Maka disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi perubahan waktu. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson, uji ini dilakukan dengan asumsi⁵³ :

- a) jika angka Durbin Watson berada dibawah angka -2 maka uji autokorelasi bernilai positif
- b) jika angka Durbin Watson berada diantara -2 sampai +2 maka hasil uji autokorelasi tidak ada terautokorelasi
- c) jika hasil angka Durbin Watson berada diatas +2 maka hasilnya bernilai autokorelasi positif

Tabel 4.3

Test Autokorelasi	
Durbin-Watson	0.735

Sumber : Data Diolah Pada 11 Februari 2025

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dinyatakan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson pada model Summary sebesar 0,735 berada diantara -2 sampai +2 yang mengartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

⁵³ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, Bahan Ajar (UIN Walisongo Semarang, 2019).

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya suatu korelasi atau hubungan yang kuat antar dua variabel bebas atau lebih dalam suatu model regresi berganda. Ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan cara dibawah ini :

- a) Jika hasil nilai tolerance dan variance inflation < 0.1 maka dapat dinilai terjadi multikolinearitas dalam data penelitiannya
- b) Jika hasil nilai tolerance dan variance inflation > 0.1 maka dapat dinilai tidak terjadi multikolinearitas dan begitu juga jika $VIF < 10$ maka tidak adanya multikolinaritas.
- c) Jika hasil nilai $VIF > 10$ maka dapat dinilai terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4

	Tolerance	VIF
Debt to Equity Ratio	0.907	1.103
Debt to Asset Ratio	0.907	1.103

Sumber : Data Diolah pada 11 Februari 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji multikolinieritas bahwa nilai VIF Variabel Debt to Equity Ratio dan Variabel Debt to Asset Ratio adalah $1,103 < 10$. Nilai tolerance $0,907 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

bebas penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel indepennya.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji T atau uji parsial dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan uji T bisa diukur dengan melihat *financial distress* dan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus:

$T (a/2 ; n-k-1)$ dengan keterangan :

a = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel.

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

dari hasil pengujian secara parsial dengan bantuan media SPSS, dapat dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std Error	T-hitung	Sig.
(Constant)	770608618.916	48858342.612	15.772	0.000
Debt to Equity Ratio	0.046	0.009	5.355	0.000
Debt to Asset Ratio	0.160	0.066	2.408	0.021

Sumber : Data Diolah Pada 11 Februari 2025

- a) Pengaruh variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel Financial Distress

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $a = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t (0,05/2 : 44-2-1)$ dengan hasil $(0,025 : 41 = 2,019)$ maka hasil dari uji t mendapatkan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *debt to equity ratio* (X_1) terhadap variabel *financial distress* (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,355 <$ nilai $t_{tabel} 2,019$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial distress* (Y).

- b) Pengaruh variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel Financial Distress

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $a = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t (0,05/2 : 44-2-1)$ dengan hasil $(0,025 : 41 = 2,019)$ maka hasil uji t pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *debt to equity ratio* (X_2) terhadap variabel Financial Distress (Y) adalah $0,021 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,408$

> nilai t_{tabel} 2,019. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *debt to asset ratio* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial distress* (Y)

2) Uji F

Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan Uji F yang merupakan suatu uji statistik dengan bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel *independent* memiliki pengaruh secara bersama-sama (stimultan) terhadap variabel *dependent*. Dalam penentuan pengambilan keputusannya digunakan jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka variabel *independent* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*. Penentuan uji F dapat diukur dengan rumus berikut :

- H₂ ditolak, jika hasil nilai $F_{hitung} < F_{table}$. H₂ ditolak maka, mengartikan secara simultan tidak berpengaruh antara variabel independen terhadap variable dependen.
- H₂ diterima, jika hasil nilai $F_{hitung} > F_{table}$. H₂ diterima maka, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus F_{table} :

$$F_{table} = F(k ; n - k - 1)$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Tabel 4.6

F-hitung	23.341
Sig.	0.000

Sumber : Data Diolah Pada 11 Februari 2025

Secara visual dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 23,341

sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan variabel X_1 dan X_2 berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap *financial distress*. Jika berdasarkan hasil dari perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= DF 1 = k \\
 &= 2 \\
 DF 2 &= n - k - 1 \\
 &= 44 - 2 - 1 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,226. Dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} ($23,341$) $>$ F_{tabel} (3,226). Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa model penelitian diterima atau ada pengaruh secara simultan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan PT Waskita Karya.

a) Analisis Regresi Linier Berganda

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji

ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *financial distress* pada perusahaan PT Waskita Karya yang dihitung menggunakan perhitungan rumus DER, DAR, dan *financial distress*⁵⁴.

Tabel 4.7

	Understandardized
(Constan)	770608618.916
Debt to Equity Ratio	0.046
Debt to Asset Ratio	0.160

Sumber : Data Diperoleh dari 11 Februari 2025

Secara visual hasil regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 770608618.916 + 0,046 + 0,160$$

a. Koefisien sebesar 770608618.916 dengan nilai positif.

Dapat diartikan dengan adanya variabel DER (X1), DAR (X2) menunjukkan bahwa variabel *financial distress* (Y) akan mengalami kenaikan 78 %.

b. Nilai koefisien beta sebesar 0,046 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel *financial distress* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,6%. Begitu juga sebaliknya jika nilai variabel lain kontan dan variabel X1 mengalami

⁵⁴ Mintarti Indartini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif. Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Lakeisha, 2024).

penurunan 1%, maka variabel *financial distress* (Y)

mengalami penurunan sebesar 4,6%.

- c. Nilai koefisien beta DAR (X2) sebesar 0,160, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel *financial distress* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 16%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1%, maka variabel *financial distress* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 16%.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Jika hasil nilai R square semakin besar maka semakin tepat variabel independent memprediksi variabel *dependent*. Besarnya nilai R square antara 0 sampai dengan 1 atau 0% sampai dengan 100%.

Tabel 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.532	.510	97248705.79452	.735

Sumber : Data Diperoleh pada 11 Februari 2025

Nilai R Square sebesar 0,532 atau 53,2%. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (X1), dan *debt to asset ratio* (X2), mampu

menjelaskan variabel *financial distress* (Y) sebesar 53,2%, sedangkan sisanya yaitu 46,8% dijelaskan oleh variabel lain

D. Pembahasan

Pada bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai hasil temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas hasil temuan dan membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis variabel *debt to equity ratio* (X1) terhadap variabel *financial distress* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 5,355 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Dikarenakan t_{hitung} 5,355 > nilai t_{tabel} 2,019 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka memperoleh kesimpulan bahwa H1 diterima.

Penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada PT Waskita Karya.

Debt to equity ratio yang berpengaruh positif terhadap financial distress PT Waskita Karya mengartikan bahwa semakin tinggi debt to equity ratio maka semakin besar juga risiko financial distress pada perusahaan tersebut. Hal ini berkesinambungan dengan perusahaan PT Waskita Karya merupakan perusahaan konstruksi yang seringkali membutuhkan modal besar untuk proyek-proyeknya. Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan PT Waskita Karya agresif dalam mengambil

infrastruktur besar yang membutuhkan investasi modal yang besar dan pendanaan melalui utang yang dapat mempengaruhi keadaan finansial PT Waskita Karya. Hal tersebut menjadikan peningkatan utang yang signifikan yang menyebabkan *Debt to Equity Ratio* meningkat, artinya proporsi utang terhadap modal sendiri semakin besar. Beban bunga yang tinggi yang dihasilkan dari utang tersebut dapat menekan laba perusahaan dan mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, sehingga alasan lainnya seperti keterlambatan pembangunan proyek menyebabkan arus kas perusahaan menjadi semakin terganggu, dan berakibat pada penambahan hutang untuk menutupi biaya operasionalnya. Dari kejadian ini, terdapat korelasi dengan teori sinyal menurut (Kasmir, 2012) dimana hal tersebut menjadi sinyal negative bagi investor. Peningkatan DER yang tajam mengirimkan sinyal bahwa perusahaan menghadapi tekanan keuangan yang signifikan. Hal ini dapat menyebabkan investor khawatir dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi *Financial Distress*⁵⁵.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mitha Cristina Ginting yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*⁵⁶. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang

⁵⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (RajaGrafindo Persada, 2012).

⁵⁶ Mitha Christina Ginting, "PERANAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS," <http://ejournal.lmiimedan.net/> Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 2 (2018) p – ISSN : 2301-6256 Juli – Desember 2018 e-ISSN : 2615-1928 (n.d.).

digunakan yaitu teori sinyal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.

2. Analisis varibel *debt to asset ratio* (X2) terhadap Variabel *financial distress* (Y) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 2,408 dengan tingkat signifikansi 0,021. Karena t_{hitung} 2,408 > nilai t_{tabel} 2,019 dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$, maka diperoleh kesimpulan bahwa H1 diterima. Yang artinya variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada PT Waskita Karya.

Debt to asset ratio yang berpengaruh positif terhadap financial distress PT Waskita Karya mengartikan bahwa semakin tinggi debt to asset ratio, maka semakin besar risiko Financial Distress. Hal ini berkesinambungan dengan perusahaan PT Waskita Karya yang meningkatkan utang perusahaan untuk membiayai proyek-proyek besar, sedangkan proyek-proyek tersebut tidak serta bisa langsung menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar utang, perusahaan akan kesulitan memenuhi kewajibannya. Beban hutang yang besar, mengakibatkan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam berinvestasi pada proyek baru yang lebih menguntungkan, dan hal ini akan memperparah kondisi financial distress perusahaan. Dalam trade off theory (Brigham dan Houston, 2022) juga DAR menunjukkan perusahaan yang telah

mengambil terlalu banyak utang terhadap asetnya. Ini dapat mengakibatkan risiko Financial Distress yang lebih tinggi⁵⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Atyanto Mahatmyo dan Ika Jatnika yang menyimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap financial distress⁵⁸. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang digunakan yaitu teori *trade off* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.

3. Analisis variabel *debt to asset ratio* (X1) dan variabel *debt to asset ratio* (X2) terhadap variabel *financial distress* (Y)

Berdasarkan perhitungan uji F dapat diamati bahwa variabel *debt to equity ratio* dan variabel *debt to asset ratio* mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial distress*. hal ini dapat dibuktikan melalui alat bantu program SPSS Statistic versi 25 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,554 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Maka memperoleh kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan secara stimultan terhadap *financial distress* pada PT Waskita Karya.

⁵⁷ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Salemba Empat, 2022).

⁵⁸ Sophia Su, Kevin Baird, and Amy Tung, “Controls and performance: assessing the mediating role of creativity and collegiality,” *Journal of Management Control* 33, no. 4 (December 2022): 449–82, <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00344-9>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Financial Distress* PT Waskita Karya, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Financial Distress* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu $t_{hitung} 5,355$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} 5,355 >$ nilai $t_{tabel} 2,019$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$

Maka dapat diambil Kesimpulan : “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress* PT Waskita Karya”

2. Analisis variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Financial Distress* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu $t_{hitung} 2,408$ dengan tingkat signifikansi 0,021. Karena $t_{hitung} 2,408 <$ nilai $t_{tabel} 2,019$ dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$

Maka dapat diambil Kesimpulan : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Distress* pada PT Waskita Karya.”

3. Hasil uji secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel *Financial Distress*. Hasil

perhitungan F-hitung sebesar F_{hitung} sebesar 23,341 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

1. Debt to Equity Ratio

Penelitian menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Financial Distress pada PT Waskita Karya. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi debt to equity ratio maka semakin besar juga risiko financial distress pada perusahaan tersebut.

a. Pengelolaan utang yang lebih hati-hati

Berdasarkan penelitian, DER yang tinggi meningkatkan risiko financial distress. PT Waskita Karya diharapkan lebih berhati-hati dalam mengambil utang, terutama untuk proyek-proyek besar. Artinya tidak terlalu sering berutang dalam jumlah besar, dengan mempertimbangkan utang tersebut benar-benar diperlukan dan perusahaan mampu membayarnya.

b. Manajemen Proyek yang Efisien

Perusahaan lebih teliti kembali dalam memastikan bahwa proyek-proyek yang dijalankan berjalan efisien dan menghasilkan pendapatan sesuai target.

c. Transparansi kepada investor

Debt to equity ratio yang tinggi dapat membuat investor khawatir. Perusahaan perlu memberikan informasi yang jelas dan jujur tentang kondisi keuangannya kepada investor. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan mencegah kepanikan di pasar modal.

d. Perbaikan arus kas

Arus kas yang sehat memiliki kemungkinan perusahaan dalam membayar utang yang tinggi, hal ini bisa dilakukan dengan cara perusahaan lebih memastikan bahwa uang masuk (dari proyek yang selesai) lebih besar daripada uang keluar (untuk biaya operasional dan pembayaran utang). Dan mengatur waktu pembayaran dari proyek yang telah selesai, agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran

2. Debt to Asset Ratio

a. Evaluasi Struktur Aset

Perusahaan perlu mengevaluasi kembali struktur-struktur asetnya. Jika terdapat aset yang kurang produktif atau sulit dijual, maka perusahaan perlu mempertimbangkan untuk melakukan divestasi atau restrukturisasi aset.

b. Pengelolaan Kewajiban yang Hati-hati

Tingkat DAR yang tinggi menunjukkan ketergantungan aset perusahaan pada utang untuk membiayai asetnya, sehingga perlu diimbangi dengan pengelolaan yang cermat termasuk memperhatikan jangka waktu tempo utang dan tingkat bunga.

c. Peningkatan Profitabilitas

Dengan meningkatnya laba perusahaan maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang dan mengurangi risiko *financial distress*.

3. Dari Segi Ekonomi

Saran-saran yang sudah tertera diatas perlu disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang berlaku. Perubahan suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan asetnya.



DAFTAR PUSTAKA

Afif, Ahmad, and Nailil Hufron. "Strategi Peningkatan Bisnis, Kinerja Dan Kesejahteraan UMKM Saat Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember," n.d.

Alipudin, Asep, Rochman Marota, and Ayursila Maiyarash. "Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar), Current Ratio (Cr) Dan Corporate Governance Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Bumn Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 2 (July 4, 2019): 249–66. <https://doi.org/10.34204/jafe.v4i2.1202>.

Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika. Teknik Dan Aplikasi SPSS*. Jember: Mandala Press, n.d.

Ana Syukriyah. "Analisis Heterokedastisitas Pada Regresi Linier Berganda." *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang*, n.d., 15.

Ana Zahrotun Nihayah. *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. Bahan Ajar. UIN Walisongo Semarang, 2019.

Ananta, Aprilidya Ayu Parandita, and Imron Mawardi. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Dan Dividen Yield Terhadap Return Saham." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 10 (October 30, 2020): 1913. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1913-1928>.

Annual Report PT Waskita Karya Tbk. Jakarta Timur, 2022.

Annual Report PT Waskita Karya Tbk 2012. Jakarta, 2012.

Asmaul Husna and Budi Suryana. *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, 2017.

"Bursa Efek Indonesia (IDX), Annual Statistics 2019, 2020," n.d. 92. Accessed April 2, 2025.

"Bursa Efek Indonesia (IDX), Annual Statistics 2023,2024.," 2023. 71.

Dyah Nirmala Arum Janie. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.

Efi Resfitasari, Taofik Muhammad Gumelar, Andini Ulhaq, and Nina Rusmayanti. “Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt Waskita Karya Tbk,” n.d.

Eugene F. Brigham and Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, 2022.

Eugene F. Brigham and Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. 15th ed. Boston, MA, USA: Cengage Learning, 2022.

Hasyim, MTs Wahid. “Manajemen Investasi Bank Syari’ah” 1, no. 2 (2014).

Heri Retnawati. “Indikator Dan Instrumen Penelitian.” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016.

Hery. *Pengantar Akuntansi*. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia, 2015.

Heryana, Ade, S St, and M Km. “KERANGKA TEORI, KONSEP, DAN DEFINISI OPERASIONAL,” 2019.

Hidayat, Taufik, Maulina Permatasari, and Tatang Suhamdeni. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 02 (January 29, 2021): 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>.

Husnul Khotimah. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Tipe Auditor Dan Internal Audit Terhadap Audit Fees.” *FEB UIN Syarif Hidayatullah*, 2013.

Indira Shofia Maulida, Srie Hartutie Moehaditoyo, and Mulyanto Nugroho. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.” *JIABI* 2 (2018).

Irfan, Ahmad. “Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam” 15 (2018).

Iswari, Atun, and Bagus Nurcahyo. “Analisis rasio keuangan untuk memprediksi financial distress pada perusahaan pertambangan di Indonesia.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (April 28, 2020): 13–20. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13526>.

Jonathan Berk and Peter DeMarzo. *Corporate Finance*. 5th ed. Boston, MA, USA: Pearson Education, n.d.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada, 2012.

Kurniasih, Sarah, and Ahim Surachim. "Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham." *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 18, no. 2 (June 1, 2019): 44. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.

Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, and Siti Chamidah. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru." *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (January 30, 2020). <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>.

Luthfia Febrianti and Tumirin. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress." *Sustainable Jurnal Akuntansi* 4 (Mei 2024).

Mahaningrum, A. A. Istri Agung, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. "Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress." *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 8 (August 25, 2020): 1969. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p06>.

Mintarti Indartini Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif. Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Lakeisha, 2024.

Mitha Christina Ginting. "Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas." <http://ejournal.lmiimedan.net/> Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 2 (2018) p – ISSN : 2301-6256 Juli – Desember 2018 e-ISSN : 2615-1928 (n.d.).

Muhammad al-ThohirIbnu Asyur,. "Tafsir Al-Tahrir Wa al-Tanwir, Juz 25,." *Dar Al Tunisiyah al Nasyr*, 1984.

Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Wonocolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Ngabito, Rachmawati Ananda. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 1 (January 3, 2024): 7–18. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14685>.

Nurdiwaty, Diah, and Badrus Zaman. "Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 6, no. 2 (July 30, 2021): 150–67. <https://doi.org/10.51289/peta.v6i2.523>.

Nurhayati and Muhammad Kevin Aprilio. "Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress." *Jurnal Akuntansi* 21 (n.d.).

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Vol. 1. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

- Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (October 24, 2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Putri Adelia Tungga Dewi, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 11 (July 24, 2022): 3013–26. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i11.2893>.
- Putri, Rafaisya Alanza, and Yana Hendayana. "Pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap financial distress." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 12 (July 25, 2022): 5646–53. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2091>.
- Rijali, Ahmad. "ANALISIS DATA KUALITATIF." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Ross, S. A. *Penentuan Struktur Keuangan: Pendekatan Pemberian Sinyal Insentif*. Journal of Economics, 1977.
- Sandu Siyoto and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Vol. 1. Karanganyar, Sleman: Literasi media, 2015.
- Sari, Maya, and Haugesti Diana. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 Dengan Model Altman Z-Score." *Research in Accounting Journal (RAJ)* 1, no. 1 (January 3, 2020): 32–48. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.32>.
- Sasongko, Hendro, Agung Fajar Ilmiyono, Universitas Pakuan, and Annisa Tiaranti. "Financial Ratios And Financial Distress In Retail Trade Sector Companies." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 07, no. 01 (June 30, 2021). <https://doi.org/10.34204/jafe.v7i1.3380>.
- Sehangunaung, G A, S L Mandey, and F Roring. "Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado" 11, no. 3 (2023).
- Setiyoharini, Rahmawati, and Endang Taufiqurahman. "Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, dan Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (January 11, 2022): 743–56. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.494>.

Shinta Rahma Diana. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. Pertama. bojongkulur, gunung putri, bogor: in media, n.d.

Sofyan Syarif Harahap. *Teori Akuntansi*. Revisi. Universitas Trisakti, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2016.

Su, Sophia, Kevin Baird, and Amy Tung. “Controls and performance: assessing the mediating role of creativity and collegiality.” *Journal of Management Control* 33, no. 4 (December 2022): 449–82. <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00344-9>.

Sucipto, Rakhmat Hadi. “Analisis Kinerja Keuangan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.” *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)* 15, no. 2 (May 28, 2022): 271–88. <https://doi.org/10.35508/jom.v15i2.6931>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19 vols. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukirno Sukirno. “Financial Distress: Implications of Cash Ratio, Total Debt To Equity Ratio, And Return On Asset (Financial Distress : Implikasi Dari Cash Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset).” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)* 2 (July 2022).

Susi Ismail. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ‘Project Based Learning’ Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (April 2022): 264.

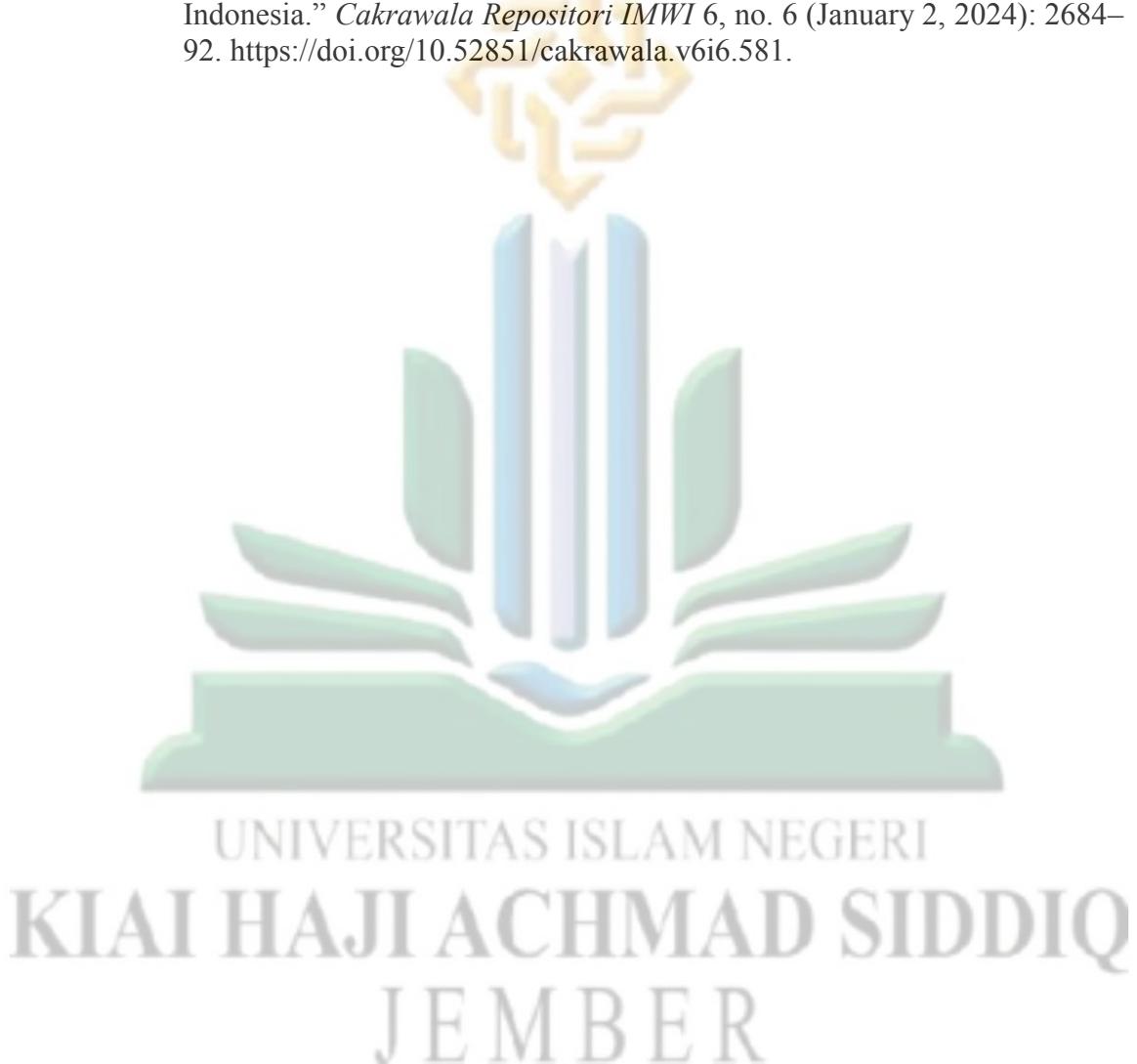
Susianti, Oni Marliana. “Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan” 9, no. 1 (2024).

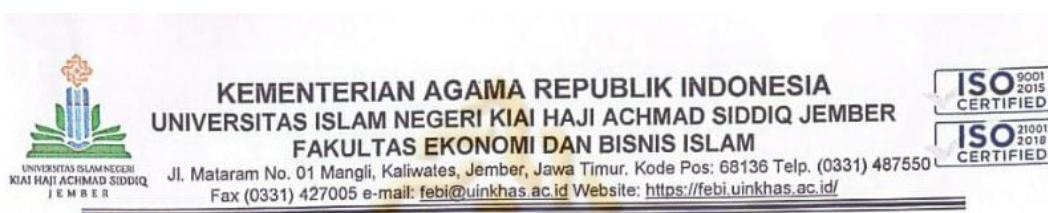
“Undang-Undang No. 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045,” 2045. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, and Vira Aryati Aryati. “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (July 27, 2022): 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

Zainuddin Rahman. *Pengantar Statistika*. Vol. 1. Makasar, Indonesia: Indonesia Prime, 2016.

Zuhri, Arifin, Titik Inayati, and Adi Suryanto. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Emiten Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19 Di Indonesia." *Cakrawala Repository IMWI* 6, no. 6 (January 2, 2024): 2684–92. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i6.581>.





SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Robichatur Nabilah
 NIM : 212105030067
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		✓
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

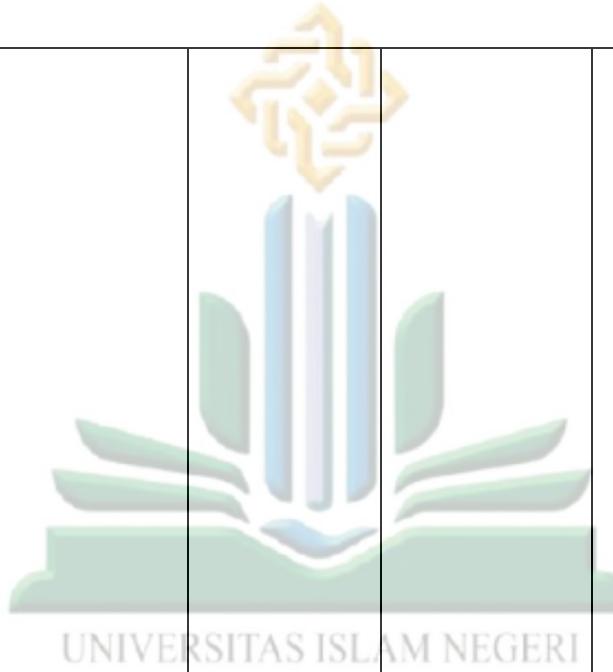
Jember, 05 Maret 2025
 Pembimbing

Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM.
NIP. 198509152019032005



MATRIKS PENELITIAN

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Total Debt to Equity Ratio dan Total Debt to Asset Ratio Terhadap Financial Distress pada PT Waskita Karya	Debt to Equity Ratio (DER)	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Debt to Equity Ratio - Faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio 	<p>Debt to Equity Ratio = Total Liabilitas : Total Ekuitas</p>	Jurnal, Ebook, Buku serta Web Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Objek Penelitian : Perusahaan PT Waskita Karya 3. Teknik Pengumpulan Data : menggunakan data sekunder 4. Analisis Data : Uji Normalitas, uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji Autokoreksi, Analisis linier berganda, uji koefisien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress pada PT Waskita Karya. 2. Apakah Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress pada PT Waskita Karya.

			 The logo of Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. It features a central vertical column with five vertical bars of increasing height from bottom to top, colored yellow, orange, red, blue, and green. This is flanked by two stylized green lotus petals. Below the central column, the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a serif font, and below that, "KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ" and "JEMBER" in a larger, bold, sans-serif font.	determinasi (R2), Uji F (Simultan), Uji T (Parsial).	Waskita Karya. 3. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Financial Distress pada PT Waskita Karya
--	--	--	---	--	---

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robichatun Nabilah
NIM : 212105030067
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, **kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.**

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Robichatun Nabilah

NIM/212105030067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: fibi@uinkhas.ac.id Website: <https://fibi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2025

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Robichatun Nabilah
NIM : 212105030067
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Total *Debt To Equity Ratio* Dan Total
Debt To Asset Ratio Terhadap *Financial
Distress* Pada Pt Waskita Karya

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Desember
2024 - 7 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Robichatun Nabilah
NIM	:	211105030067
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Total <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Total Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Pt Waskita Karya

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 02 November 2024 - 11 Februari 2025 dengan mengambil data dari:
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

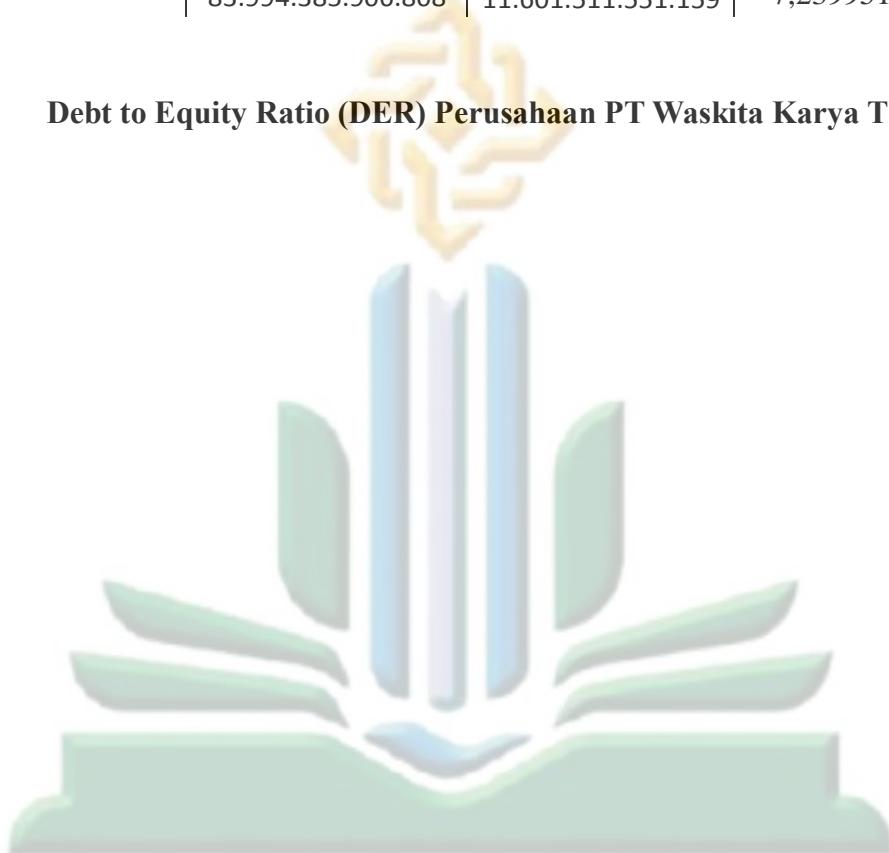
No	Tanggal	Catatan Kegiatan
1.	9 Agustus 2024	Pengajuan Judul
2.	19 Agustus 2024	Acc Judul Skripsi
3.	7 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
4.	10 November 2024	Acc Proposal
5.	1 November 2024	Seminar Proposal
6.	2 November 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7.	19 November – 18 Januari 2024	Analisis Data
8.	19 Desember – 04 Februari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9.	26 Februari 2025	Acc Skripsi
10.	26 Februari 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TAHUN	UTANG	EQUITY	DER
2013	4.923.147.958.566	2.012.510.993.266	2,446271337
	6.075.937.306.144	2.043.242.211.527	2,973674522
	6.269.751.181.295	2.105.012.775.572	2,978486047
	6.404.866.175.740	2.383.437.061.880	2,687239482
2014	5.911.452.853.442	2.281.266.435.107	2,59130313
	6.787.822.608.944	2.346.948.511.700	2,892190679
	7.856.060.463.102	2.425.567.359.495	3,238854791
	9.693.211.466.232	2.848.829.878.616	3,402523801
2015	10.226.983.834.638	2.862.829.469.992	3,572334273
	11.478.594.147.199	7.089.892.273.800	1,619008259
	11.478.594.147.199	7.089.892.273.800	1,619008259
	20.604.904.309.804	9.704.206.867.663	2,123296071
2016	24.277.806.793.428	9.633.462.286.810	2,520153821
	30.218.019.057.639	10.269.157.481.179	2,942599635
	34.087.787.334.909	16.194.407.520.166	2,10491105
	44.651.963.165.082	16.773.218.556.948	2,662098691
2017	48.252.053.902.509	20.210.897.567.111	2,387427562
	55.030.150.882.233	20.871.515.110.726	2,636615051
	65.734.540.592.451	21.954.961.327.332	2,994063146
	75.140.936.029.129	22.754.824.809.495	3,302197958
2018	86.682.150.862.282	24.491.656.926.614	3,539252208
	91.366.552.468.314	26.237.640.239.191	3,48227019
	102.231.719.785.704	27.013.039.636.565	3,784532254
	95.504.462.872.769	28.887.118.750.867	3,306126294
2019	99.273.694.606.250	29.678.684.877.111	3,344949246
	103.719.147.075.416	28.854.868.753.440	3,594511136
	108.013.366.034.037	29.226.593.980.323	3,695721989
	93.470.790.161.572	29.118.469.188.999	3,210017311
2020	89.095.812.601.412	27.270.050.126.122	3,267167174
	88.248.305.812.373	25.823.891.389.749	3,41731246
	91.861.232.033.381	23.767.190.437.589	3,8650438
	89.011.405.294.715	16.577.554.765.290	5,369392926
2021	88.524.193.480.503	16.493.837.196.233	5,367107267
	89.738.822.687.951	15.757.006.329.964	5,695169552
	89.915.781.296.655	15.624.283.460.047	5,754873913
	88.140.178.639.510	15.461.433.243.830	5,700647362
2022	86.081.597.242.199	16.038.085.195.937	5,367323854
	77.206.693.257.774	19.937.244.214.404	3,872485707
	82.405.656.425.466	17.499.899.301.371	4,708921749
	83.987.631.948.080	14.244.684.680.766	5,896068171
2023	84.376.466.375.995	13.847.989.753.872	6,093048007
	84.310.891.068.631	12.009.840.579.111	7,020150727

	84.107.598.670.354	12.431.240.175.534	6,76582525
	83.994.385.906.808	11.601.511.551.159	7,239951927

Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan PT Waskita Karya Tbk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Debt to Asset Ratio (DAR) Perusahaan PT Waskita Karya Tbk

TAHUN	UTANG	ASET	DAR
2013	4.923.147.958.566	6.935.658.951.832	0,709831321
	6.075.937.306.144	8.119.179.517.671	0,748343757
	6.269.751.181.295	8.374.763.956.867	0,748648107
	6.404.866.175.740	8.788.303.237.620	0,728794399
2014	5.911.452.853.442	8.192.719.288.549	0,721549542
	6.787.822.608.944	9.134.771.120.644	0,74307528
	7.856.060.463.102	10.281.627.822.597	0,764087224
	9.693.211.466.232	12.542.041.344.848	0,77285756
2015	10.226.983.834.638	13.089.813.304.630	0,781293331
	11.478.594.147.199	18.568.486.421.000	0,61817608
	11.478.594.147.199	18.568.486.421.000	0,61817608
	20.604.904.309.804	30.309.111.177.468	0,679825422
2016	24.277.806.793.428	33.911.269.080.238	0,715921505
	30.218.019.057.639	40.487.176.538.818	0,746360246
	34.087.787.334.909	50.282.194.855.075	0,677929582
	44.651.963.165.082	61.425.181.722.030	0,726932537
2017	48.252.053.902.509	68.462.951.469.620	0,704790735
	55.030.150.882.233	75.901.665.992.959	0,725019012
	65.734.540.592.451	87.689.501.919.783	0,749628395
	75.140.936.029.129	97.895.760.838.624	0,767560673
2018	86.682.150.862.282	111.173.807.788.896	0,779699397
	91.366.552.468.314	117.604.192.707.505	0,776898768
	102.231.719.785.704	129.244.759.422.270	0,790993153
	95.504.462.872.769	124.391.581.623.636	0,767772719
2019	99.273.694.606.250	128.952.379.483.361	0,769847714
	103.719.147.075.416	132.574.015.828.856	0,782348988
	108.013.366.034.037	137.239.960.014.360	0,787040203
	93.470.790.161.572	122.589.259.350.571	0,762471285
2020	89.095.812.601.412	116.365.862.727.533	0,76565249
	88.248.305.812.373	114.072.197.202.122	0,773618007
	91.861.232.033.381	115.628.422.470.969	0,794452005
	89.011.405.294.715	105.588.960.060.005	0,842999166
2021	88.524.193.480.503	105.018.030.676.736	0,842942806
	89.738.822.687.951	105.495.829.017.915	0,850638585
	89.915.781.296.655	105.540.064.756.702	0,851958747
	88.140.178.639.510	103.601.611.883.340	0,850760688

2022	86.081.597.242.199	102.119.682.438.136	0,842948149
	77.206.693.257.774	97.143.937.472.178	0,794765945
	82.405.656.425.466	99.905.555.726.837	0,824835574
	83.987.631.948.080	98.232.316.628.846	0,854989833
2023	84.376.466.375.995	98.224.456.129.867	0,859016885
	84.310.891.068.631	96.320.731.647.742	0,875314064
	84.107.598.670.354	96.538.838.845.888	0,871230685
	83.994.385.906.808	95.595.897.457.967	0,878640069
2024	81.575.817.442.200	92.204.993.155.689	0,884722341
	82.017.646.909.382	91.102.325.596.036	0,900280496
	80.580.993.627.230	88.672.167.687.497	0,908751818



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Perhitungan Financial Distress PT Waskita Karya Tbk

TAHUN	CURRENT ASSET	CURRENT LIABILITIES	WORKING CAPITAL	TOTAL ASSET	HASIL X1	1,2	X1
2013	6.316.774.965.504	3.882.116.364.786	2.434.658.600.718	6.935.658.951.832	0,351034937	1,2	0,421241924
	7.346.735.668.719	5.061.060.547.261	2.285.675.121.458	8.119.179.517.671	0,28151553	1,2	0,337818635
	8.374.763.956.867	5.293.175.255.542	3.081.588.701.325	8.374.763.956.867	0,36796126	1,2	0,441553513
	7.781.413.114.034	5.427.139.408.859	2.354.273.705.175	8.788.303.237.620	0,267887172	1,2	0,321464607
2014	7.305.906.656.380	4.839.795.065.657	2.466.111.590.723	8.192.719.288.549	0,301012582	1,2	0,361215099
	8.115.836.838.432	5.693.777.700.954	2.422.059.137.478	9.134.771.120.644	0,265147217	1,2	0,31817666
	8.678.547.810.114	6.421.265.054.197	2.257.282.755.917	10.281.627.822.597	0,21954527	1,2	0,263454324
	10.524.167.905.318	7.728.153.555.876	2.796.014.349.442	12.542.041.344.848	0,222931361	1,2	0,267517633
2015	10.935.907.141.231	8.129.905.351.861	2.806.001.789.370	13.089.813.304.630	0,214365303	1,2	0,257238363
	14.404.177.563.678	9.405.489.777.417	4.998.687.786.261	18.568.486.421.000	0,26920276	1,2	0,323043312
	14.404.177.563.678	9.405.489.777.417	4.998.687.786.261	18.568.486.421.000	0,26920276	1,2	0,323043312
	18.074.850.942.748	13.664.811.609.274	4.410.039.333.474	30.309.111.177.468	0,1455021	1,2	0,17460252
2016	20.222.970.454.553	17.513.036.336.727	2.709.934.117.826	33.911.269.080.238	0,079912495	1,2	0,095894994
	21.786.559.222.029	20.586.026.713.171	1.200.532.508.858	40.487.176.538.818	0,029652167	1,2	0,0355826

	28.819.499.868.342	22.277.718.985.196	6.541.780.883.146	50.282.194.855.075	0,130101339	1,2	0,156121607
	36.882.457.492.758	31.461.535.721.603	5.420.921.771.155	61.425.181.722.030	0,088252434	1,2	0,10590292
2017	39.285.731.209.415	33.301.962.502.684	5.983.768.706.731	68.462.951.469.620	0,087401559	1,2	0,104881871
	42.057.794.624.675	39.639.578.804.672	2.418.215.820.003	75.901.665.992.959	0,031859852	1,2	0,038231822
	46.556.557.579.912	45.070.764.778.666	1.485.792.801.246	87.689.501.919.783	0,016943793	1,2	0,020332552
	52.427.017.359.620	52.309.197.858.063	117.819.501.557	97.895.760.838.624	0,00120352	1,2	0,001444224
2018	59.641.180.486.365	51.214.603.524.915	8.426.576.961.450	111.173.807.788.896	0,075796423	1,2	0,090955708
	73.535.580.481.334	59.124.406.249.689	14.411.174.231.645	117.604.192.707.505	0,12253963	1,2	0,147047556
	80.790.660.076.020	65.392.343.860.003	15.398.316.216.017	129.244.759.422.270	0,11914074	1,2	0,142968887
	66.989.129.822.191	56.799.725.099.343	10.189.404.722.848	124.391.581.623.636	0,081913941	1,2	0,09829673
2019	67.203.435.253.178	56.705.475.236.693	10.497.960.016.485	128.952.379.483.361	0,081409587	1,2	0,097691505
	66.602.648.017.101	56.613.192.639.319	9.989.455.377.782	132.574.015.828.856	0,075350025	1,2	0,09042003
	66.241.239.666.900	58.877.801.282.033	7.363.438.384.867	137.239.960.014.360	0,053653749	1,2	0,064384499
	49.037.842.886.120	45.023.495.139.583	4.014.347.746.537	122.589.259.350.571	0,032746325	1,2	0,03929559
2020	40.574.034.824.419	40.110.874.635.803	463.160.188.616	116.365.862.727.533	0,003980207	1,2	0,004776248
	37.025.926.290.746	36.897.628.462.130	128.297.828.616	114.072.197.202.122	0,001124707	1,2	0,001349649
			-		-0,010842852	1,2	-0,013011422

	37.537.617.902.374	38.791.359.723.845	1.253.741.821.471	115.628.422.470.969			
	32.538.762.593.246	48.237.835.913.277	- 15.699.073.320.031	105.588.960.060.005	-0,148681011	1,2	-0,178417213
2021	31.862.925.244.262	46.501.625.401.308	- 14.638.700.157.046	105.018.030.676.736	-0,139392255	1,2	-0,167270707
	33.700.431.591.300	48.591.395.878.727	- 14.890.964.287.427	105.495.829.017.915	-0,141152161	1,2	-0,169382594
	34.696.015.473.908	46.614.511.615.518	- 11.918.496.141.610	105.540.064.756.702	-0,112928642	1,2	-0,13551437
	42.588.609.406.325	27.300.293.001.474	- 15.288.316.404.851	103.601.611.883.340	0,147568326	1,2	0,177081991
2022	41.467.877.495.268	26.458.214.010.480	- 15.009.663.484.788	102.119.682.438.136	0,146981102	1,2	0,176377323
	43.453.872.200.829	20.453.633.638.371	- 23.000.238.562.458	97.143.937.472.178	0,236764529	1,2	0,284117434
	41.362.481.775.565	19.950.682.561.648	- 21.411.799.213.917	99.905.555.726.837	0,214320405	1,2	0,257184487
	33.430.242.924.449	21.452.886.385.290	- 11.977.356.539.159	98.232.316.628.846	0,121928882	1,2	0,146314658
2023	32.954.359.694.469	21.239.736.401.777	- 11.714.623.292.692	98.224.456.129.867	0,119263814	1,2	0,143116577
	24.165.413.704.480	22.792.137.817.801	- 1.373.275.886.679	96.320.731.647.742	0,014257324	1,2	0,017108789
	23.613.311.400.873	22.151.864.762.650	- 1.461.446.638.223	96.538.838.845.888	0,015138432	1,2	0,018166118
	22.721.935.218.148	22.838.441.921.036	- 116.506.702.888	95.595.897.457.967	-0,001218742	1,2	-0,00146249

RETAINED EARNINGS	HASIL X2	1,4	X2	EARNINGS BEFORE IAT	HASIL X3	3,3	X3	BOOK OF VALUE EQUITY	TOTAL LIABILITAS	HASIL X4
28.329.138.449	0,00408	1,4	0,005718389	39.349.118.698	0,00567	3,3	0,018722387	2.012.510.993.266	4.923.147.958.566	0,408785397
56.659.124.437	0,00698	1,4	0,009769802	135.653.212.701	0,01671	3,3	0,055135571	2.043.242.211.527	6.075.937.306.144	0,336284282
118.188.979.144	0,01411	1,4	0,019757521	251.689.974.356	0,03005	3,3	0,099176158	2.105.012.775.572	6.269.751.181.295	0,335741039
368.090.741.292	0,04188	1,4	0,058637831	611.200.634.867	0,06955	3,3	0,229505291	2.383.437.061.880	6.404.866.175.740	0,372129096
190.902.470.295	0,0233	1,4	0,03262207	43.569.258.371	0,00532	3,3	0,017549552	2.281.266.435.107	5.911.452.853.442	0,385906222
244.957.955.923	0,02682	1,4	0,03754239	150.206.294.020	0,01644	3,3	0,054263075	2.346.948.511.700	6.787.822.608.944	0,345758669
313.208.255.127	0,03046	1,4	0,042648067	275.453.932.916	0,02679	3,3	0,088409928	2.425.567.359.495	7.856.060.463.102	0,308751106
685.591.262.445	0,05466	1,4	0,076528831	755.601.959.710	0,06025	3,3	0,198810257	2.848.829.878.616	9.693.211.466.232	0,293899487
697.547.591.372	0,05329	1,4	0,074605085	50.130.494.294	0,00383	3,3	0,01263812	2.862.829.469.992	10.226.983.834.638	0,279929011
656.537.504.378	0,03536	1,4	0,049500669	254.423.998.676	0,0137	3,3	0,045216351	7.089.892.273.800	11.478.594.147.199	0,617662075
656.537.504.378	0,03536	1,4	0,049500669	254.423.998.676	0,0137	3,3	0,045216351	7.089.892.273.800	11.478.594.147.199	0,617662075
1.564.422.743.777	0,05162	1,4	0,07226183	1.398.004.123.804	0,04612	3,3	0,152212105	9.704.206.867.663	20.604.904.309.804	0,470965879
1.293.590.246.471	0,03815	1,4	0,053404853	259.989.858.696	0,00767	3,3	0,025300337	9.633.462.286.810	24.277.806.793.428	0,396801176
1.731.595.527.453	0,04277	1,4	0,059876582	922.687.051.034	0,02279	3,3	0,07520572	10.269.157.481.179	30.218.019.057.639	0,339835562
2.100.795.905.082	0,04178	1,4	0,058492162	1.532.806.453.365	0,03048	3,3	0,100597464	16.194.407.520.166	34.087.787.334.909	0,475079458
	0,04487	1,4	0,062811794		0,03509	3,3	0,115806641			0,375643474

2.755.875.621.660				2.155.589.073.419				16.773.218.556.948	44.651.963.165.082	
2.305.214.413.581	0,03367	1,4	0,047139367	552.207.742.495	0,00807	3,3	0,026617105	20.210.897.567.111	48.252.053.902.509	0,418860876
3.049.041.132.722	0,04017	1,4	0,056239313	1.589.109.137.339	0,02094	3,3	0,069090185	20.871.515.110.726	55.030.150.882.233	0,379274176
4.465.454.753.218	0,05092	1,4	0,071292874	2.905.144.997.001	0,03313	3,3	0,109328691	21.954.961.327.332	65.734.540.592.451	0,333994292
5.760.142.991.677	0,05884	1,4	0,082375377	4.620.646.154.705	0,0472	3,3	0,155758862	22.754.824.809.495	75.140.936.029.129	0,302828605
7.280.437.450.627	0,06549	1,4	0,091681779	1.840.433.011.976	0,01655	3,3	0,054630034	24.491.656.926.614	86.682.150.862.282	0,282545561
7.763.460.621.023	0,06601	1,4	0,092418855	4.518.554.626.951	0,03842	3,3	0,126791655	26.237.640.239.191	91.366.552.468.314	0,287168986
8.499.898.555.366	0,06577	1,4	0,092072267	5.320.377.799.971	0,04117	3,3	0,135844941	27.013.039.636.565	102.231.719.785.704	0,264233446
8.763.909.422.956	0,07045	1,4	0,098635881	5.536.442.504.008	0,04451	3,3	0,146876983	28.887.118.750.867	95.504.462.872.769	0,302468784
9.480.152.093.050	0,07352	1,4	0,102923366	815.190.628.033	0,00632	3,3	0,020861415	29.678.684.877.111	99.273.694.606.250	0,298958198
8.703.433.880.004	0,06565	1,4	0,091909469	1.059.901.889.355	0,00799	3,3	0,026382819	28.854.868.753.440	103.719.147.075.416	0,278201948
8.838.449.000.097	0,0644	1,4	0,090161995	1.301.747.458.429	0,00949	3,3	0,031301136	29.226.593.980.323	108.013.366.034.037	0,270583124
8.561.015.893.115	0,06983	1,4	0,097768943	1.328.649.961.839	0,01084	3,3	0,035766142	29.118.469.188.999	93.470.790.161.572	0,3115248
6.745.310.857.568	0,05797	1,4	0,081152969	25.837.598.481	0,00022	3,3	0,000732724	27.270.050.126.122	89.095.812.601.412	0,306075553
5.520.304.928.839	0,04839	1,4	0,067750312	1.316.358.970.448	-0,0115	3,3	-0,038081011	25.823.891.389.749	88.248.305.812.373	0,292627616
3.959.028.996.651	0,03424	1,4	0,047934932	3.373.795.997.436	-0,0292	3,3	-0,096287111	23.767.190.437.589	91.861.232.033.381	0,25872928
-2.172.221.640.856	-0,0206	1,4	-0,028801404	9.729.421.929.853	-0,0921	3,3	-0,304076225	16.577.554.765.290	89.011.405.294.715	0,186240794

-2.217.284.801.161	-0,0211	1,4	-0,029558722	100.556.123.194	-0,001	3,3	-0,003159793	16.493.837.196.233	88.524.193.480.503	0,186320107
-2.017.057.559.829	-0,0191	1,4	-0,026767699	491.348.005.211	0,00466	3,3	0,015369787	15.757.006.329.964	89.738.822.687.951	0,175587397
-2.000.556.734.462	-0,019	1,4	-0,026537594	465.918.986.003	0,00441	3,3	0,014568237	15.624.283.460.047	89.915.781.296.655	0,173765753
-7.693.325.785.145	-0,0743	1,4	-0,103962244	1.086.240.733.799	-0,0105	3,3	-0,034599794	15.461.433.243.830	88.140.178.639.510	0,175418674
-8.523.964.955.428	-0,0835	1,4	-0,116858481	899.799.901.211	-0,0088	3,3	-0,029077056	16.038.085.195.937	86.081.597.242.199	0,186312588
-8.142.515.083.469	-0,0838	1,4	-0,117346706	451.955.478.464	0,00465	3,3	0,015353023	19.937.244.214.404	77.206.693.257.774	0,25823207
-7.905.572.132.733	-0,0791	1,4	-0,110782638	834.112.242.561	0,00835	3,3	0,027551725	17.499.899.301.371	82.405.656.425.466	0,212362841
-9.940.244.897.000	-0,1012	1,4	-0,141667664	1.240.774.727.573	-0,0126	3,3	-0,041682378	14.244.684.680.766	83.987.631.948.080	0,169604552
-10.315.266.057.501	-0,105	1,4	-0,147024204	348.995.517.326	-0,0036	3,3	-0,011725035	13.847.989.753.872	84.376.466.375.995	0,164121471
-12.012.837.745.957	-0,1247	1,4	-0,174603874	2.161.981.239.285	-0,0224	3,3	-0,074070638	12.009.840.579.111	84.310.891.068.631	0,142447084
-12.774.524.646.598	-0,1323	1,4	-0,185255331	3.028.460.735.522	-0,0314	3,3	-0,103522277	12.431.240.175.534	84.107.598.670.354	0,14780163
-13.710.682.193.585	-0,1434	1,4	-0,200792666	3.775.584.273.026	-0,0395	3,3	-0,130334339	11.601.511.551.159	83.994.385.906.808	0,138122464

0,6	X4	PENJUALAN (SALES)	HASIL X5	1	X5	Z SCORE
0,6	0,245271238	957.377.625.755	0,13803701	1	0,13803701	828990948
0,6	0,201770569	3.008.743.019.161	0,370572299	1	0,370572299	915066876
0,6	0,201444623	5.148.415.452.467	0,6147535	1	0,6147535	946685314
0,6	0,223277458	9.686.610.301.864	1,102216212	1	1,102216212	915101399
0,6	0,231543733	1.034.601.861.221	0,126283084	1	0,126283084	869213538
0,6	0,207455201	3.181.260.361.077	0,348258355	1	0,348258355	805695681
0,6	0,185250664	5.280.586.046.633	0,513594359	1	0,513594359	863357342
0,6	0,176339692	10.286.813.284.004	0,820186523	1	0,820186523	919382938
0,6	0,167957407	1.402.841.067.700	0,107170441	1	0,107170441	989609415
0,6	0,370597245	3.984.320.737.056	0,214574341	1	0,214574341	962931917
0,6	0,370597245	3.984.320.737.056	0,214574341	1	0,214574341	932931917
0,6	0,282579527	14.152.752.847.612	0,466947142	1	0,466947142	908603125
0,6	0,238080706	3.071.542.345.687	0,09057586	1	0,09057586	873256749
0,6	0,203901337	8.084.573.830.131	0,199682332	1	0,199682332	914248571
0,6	0,285047675	14.007.901.853.114	0,278585728	1	0,278585728	878844635
0,6	0,225386084	23.788.322.626.347	0,387273134	1	0,387273134	907180573
0,6	0,251316526	7.141.795.816.822	0,104316213	1	0,104316213	874271081
0,6	0,227564505	15.548.068.138.598	0,204844886	1	0,204844886	915970712
0,6	0,200396575	28.534.338.087.564	0,325401986	1	0,325401986	956752679
0,6	0,181697163	45.212.897.632.604	0,461847349	1	0,461847349	993122975
0,6	0,169527336	12.396.894.015.165	0,111509125	1	0,111509125	1128303982
0,6	0,172301392	22.899.801.069.769	0,194719257	1	0,194719257	1003278715
0,6	0,158540068	36.232.526.253.441	0,28034039	1	0,28034039	1169766553
0,6	0,18148127	48.788.950.838.822	0,392220681	1	0,392220681	1127511545
0,6	0,179374919	8.682.208.403.974	0,067328796	1	0,067328796	986010818
0,6	0,166921169	14.795.052.943.152	0,111598437	1	0,111598437	1117231923

0,6	0,162349874	22.014.896.412.104	0,160411708	1	0,160411708	1178609212
0,6	0,18691488	31.387.389.629.869	0,256037028	1	0,256037028	1135782583
0,6	0,183645332	4.169.887.433.590	0,035834285	1	0,035834285	1006141557
0,6	0,17557657	8.037.794.420.097	0,070462344	1	0,070462344	1127057863
0,6	0,155237568	11.740.239.235.937	0,101534199	1	0,101534199	1005408166
0,6	0,111744476	16.190.456.515.103	0,153334747	1	0,153334747	1136215618
0,6	0,111792064	2.671.364.998.322	0,025437203	1	0,025437203	1162759953
0,6	0,105352438	4.710.510.393.762	0,044651153	1	0,044651153	1200776914
0,6	0,104259452	7.125.239.093.439	0,067512173	1	0,067512173	1245287897
0,6	0,105251204	12.224.128.315.553	0,117991681	1	0,117991681	1281762837
0,6	0,111787553	2.748.257.253.455	0,026912121	1	0,026912121	1200141461
0,6	0,154939242	6.090.381.322.156	0,062694405	1	0,062694405	1185757397
0,6	0,127417705	10.303.730.963.070	0,103134714	1	0,103134714	1214505993
0,6	0,101762731	15.302.872.338.467	0,155782464	1	0,155782464	1180509811
0,6	0,098472882	2.731.846.331.214	0,027812283	1	0,027812283	1160652503
0,6	0,08546825	5.272.672.423.294	0,054740785	1	0,054740785	1121356688
0,6	0,088680978	7.816.462.003.648	0,080967019	1	0,080967019	990963492
0,6	0,082873478	10.954.693.035.464	0,114593757	1	0,114593757	1335122259

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

F Tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

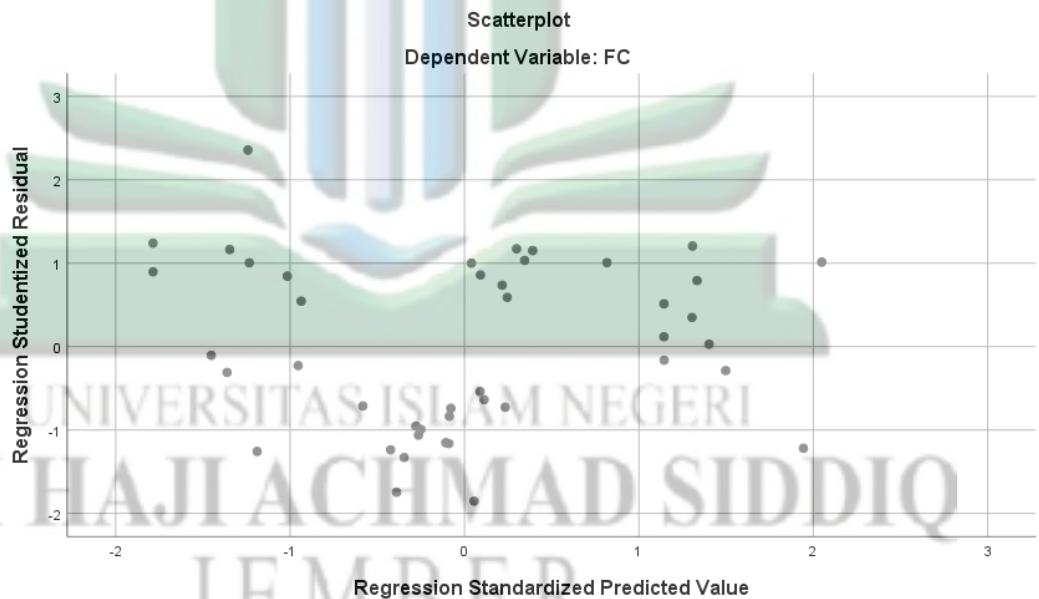
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Hasil Uji SPSS

1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	.133	44	.047	.953	44	.072
DAR	.145	44	.020	.949	44	.052
FC	.117	44	.146	.962	44	.153

2. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.730 ^a	.532	.510	97248705.7945		.735
				2		

4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		Toleranc	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	e		
1 (Constant)	770608618.916	48858342.612		15.772	.000			
)	.046	.009	.600	5.355	.000	.907	.907	1.103
DER	.160	.066	.270	2.408	.021	.907	.907	1.103
DAR								

5. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	770608618.916	48858342.612			15.772	.000
DER	.046	.009	.600		5.355	.000
DAR	.160	.066	.270		2.408	.021

6. Uji F

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	44148400169115	38774974192706	2	22074200084557	23.341	.000 ^b
	0400.000	3740.000		5200.000		
Total	82923374361821	4140.000	43	194573107787088	72.000	

7. Uji Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	770608618.9	48858342.61		15.772	.000	
		16	2				
	DER	.046	.009	.600	5.355	.000	.907
	DAR	.160	.066	.270	2.408	.021	.907
							1.103

8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		Durbin-Watson
1	.730 ^a	.532	.510	97248705.79452	.735	



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

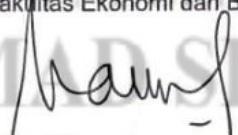
Nama : Robichatun Nabilah
NIM : 212105030067
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Total Debt To Equity Ratio dan Total Debt To Asset Ratio Terhadap Financial Distress Pada PT Waskita Karya

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2025

Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.Ed

NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Robichatun Nabilah

NIM : 212105030067

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,


Nur Ika Mauliyah, M.AK
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap

: Robichatun Nabilah

NIM

: 212105030067

Tempat Tanggal Lahir

: Gresik, 19 November 2002

Alamat

: Jl. Ki Hajar Dewantoro RT 04/RW 001 Ds. Wadak Lor Kec. Duduk Sampeyan Kab. Gresik Jawa Timur

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi

: Akuntansi Syariah

Email

: nrobichatun@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2009 – 2014 : MI Miftahul Ulum
- 2015 – 2017 : MTs Al-Mukarromin
- 2018 – 2020 : MA Unggulan Amanatul Ummah
- 2021 – sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember